



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI



Mata Pelajaran

SENI TARI

Kelas VIII Semester Genap

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID 19
UNTUK JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

2

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
SENI BUDAYA (SENI TARI)**

**Kelas VIII
Semester Genap**

**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

2020

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, M.M. (Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, M.A. (Koordinator Bidang Penilaian)

Penulis Modul:

Endang Susilowati, S.Pd. (SMPN 14 Yogyakarta, D.I. Yogyakarta)

Penelaah Modul:

Dr. Trisakti, M.Si. (Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur)

Editor:

Isyana Kuncoro Dewi

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Dicky Maulana Yusuf

Sumber Sampul dan Ilustrasi:

Antonios Ntoumas dari Pixabay

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Kompleks Kemdikbud, Gedung E, Lantai 15,16,17

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

Telepon/Faksimile: 021-5725707, 5725681

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001



Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang

ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

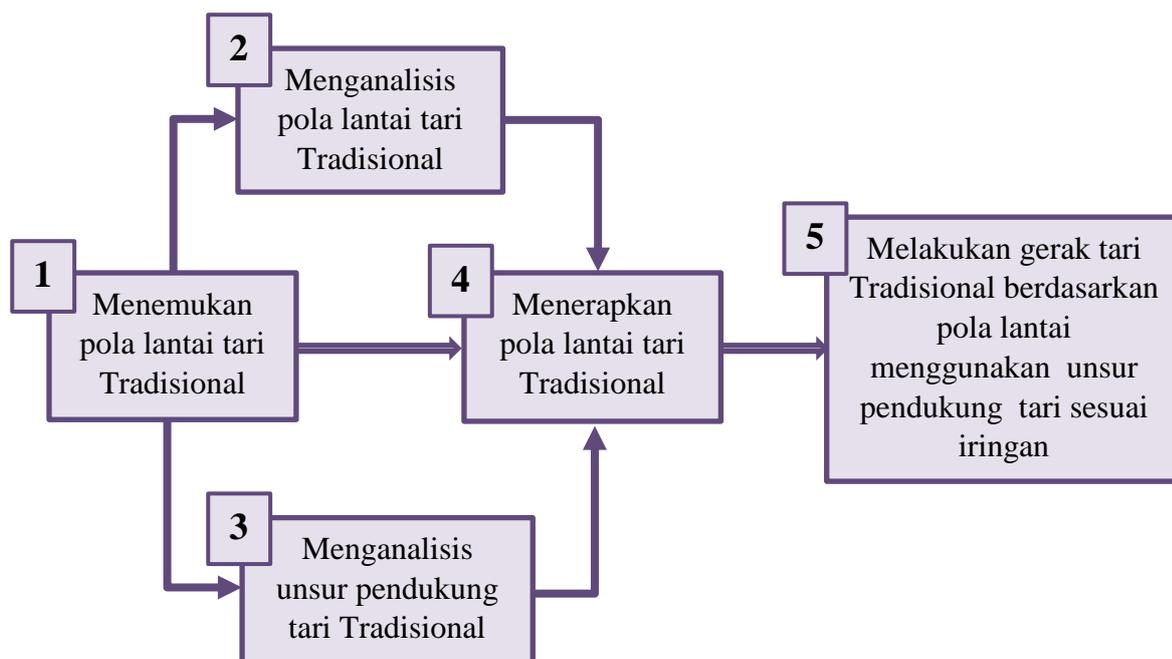
MODUL I

MELAKUKAN GERAK TARI TRADISIONAL BERDASARKAN POLA LANTAI

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3 Memahami penerapan pola lantai tari tradisional berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan	3.3.1 Menganalisis pola lantai tari tradisional 3.3.2 Menganalisis unsur pendukung tari tradisional 3.3.3 Menerapkan pola lantai tari tradisional
4.3. Memperagakan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	4.3.1 Melakukan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan

PETA KOMPETENSI



Pembelajaran 1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca deskripsi pola lantai dan mengamati beberapa gambar/video tari tradisional, Ananda dapat menemukan pola lantai tari tradisional dengan benar.
2. Setelah mengamati beberapa gambar/video tari tradisional, Ananda dapat menganalisis pola lantai tari tradisional dengan tepat.
3. Setelah mengamati beberapa gambar/video tari tradisional, Ananda dapat menganalisis unsur pendukung tari tradisional dengan tepat.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Memfasilitasi Ananda dalam mengakses dan menggunakan modul, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Peran Orang Tua

1. Mengingatkan dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1. Menemukan Pola Lantai Tari Tradisional

Apakah Ananda masih ingat materi pembelajaran tentang pola lantai? Ya, tentu Ananda masih ingat ketika di kelas tujuh sudah mempelajari materi pola lantai.

Nah, di kelas delapan Ananda akan belajar tentang pola lantai tari tradisional. Apakah tari tradisional itu?

Tari tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup lama, berkembang dan dilestarikan secara turun-temurun di suatu daerah tertentu.

Ciri khas dari tari tradisional adalah menonjolkan falsafah, budaya, dan kearifan lokal di mana tarian tersebut berkembang. Hal tersebut menjadikan setiap daerah memiliki keunikan tari tersendiri yang berbeda dengan daerah lain. Terdapat tiga jenis karya tari tradisional yaitu tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat.

1. Tari primitif

Tari primitif merupakan ungkapan kehendak atau keyakinan. Tarian ini bersifat magis dan sakral. Misalnya, tari untuk mendatangkan hujan dan tari untuk mempengaruhi binatang buruan. Tari primitif sudah ada sejak zaman prasejarah yaitu zaman sebelum munculnya kerajaan. Tarian jenis ini sangat sederhana dalam gerak, busana, rias, iringan, maupun tempat pertunjukannya. Hentakan-hentakan kaki, langkah-langkah kaki, ayunan tubuh, atau gerakan-gerakan kepala merupakan gerakan-gerakan khas pada tari primitif. Iringan yang digunakan antara lain berupa gendang, kerang, tepuk tangan, nyanyian, atau teriakan. Pola lantai pada tari primitif kebanyakan bentuk melingkar karena menggambarkan kekuatan.

2. Tari klasik

Tari klasik adalah tarian yang telah mencapai keindahan yang tinggi karena telah menempuh perjalanan yang cukup panjang (sudah mengalami masa kejayaan). Tari klasik merupakan tarian yang dipelihara dengan baik di istana raja-raja dan di kalangan bangsawan. Gerakan dalam tari klasik memiliki aturan-aturan tertentu dan tidak boleh dilanggar. Unsur-unsur pendukung tari juga diatur, misalnya busana, rias, iringan, ataupun pola lantainya. Tari Bedhaya dan tari Srimpi merupakan contoh tari klasik dari sekian banyak tari klasik yang ada.

3. Tari rakyat

Tari rakyat adalah tarian yang hidup dan berkembang di kalangan rakyat jelata. Tari rakyat lahir dan berkembang dari budaya masyarakat pedesaan yang berada di luar tembok keraton/istana. Tarian ini memiliki gerakan dan pola lantainya sederhana dan cukup mudah untuk dipelajari. Gerakan tari rakyat tidak mempunyai aturan yang standar. Gerak tari rakyat lebih bervariasi dibanding gerak tari primitif. Pola lantai yang digunakan biasanya kombinasi atau campuran antara bentuk garis lurus dan garis lengkung. Tari Reog Ponorogo dan tari Jathilan merupakan contoh dari tari jenis kerakyatan.

Untuk mengingat kembali mengenai pola lantai dalam tari, silakan Ananda simak penjelasan tentang pola lantai berikut ini.

Pola lantai dalam tari adalah **pola yang dilintasi oleh gerakan-gerakan dari komposisi tari di atas lantai**. Secara sederhana pola lantai dapat diartikan **garis yang dilalui penari pada saat melakukan gerak tari**.

Pola itu dapat berbentuk **garis lurus** atau **garis lengkung** yang kemudian dapat dibuat antara lain bentuk **zig-zag, diagonal, lingkaran, lengkung, horizontal, dan vertikal**

Pola lantai dalam tari dikelompokkan menjadi dua yaitu **pola menempat** dan **pola berpindah tempat**. Pola lantai menempat adalah komposisi penari di satu tempat. Pola berpindah tempat adalah lintasan yang dilalui oleh penari pada waktu berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Pola lantai berfungsi untuk menata gerakan tari, menciptakan kekompakan antar penari, dan membentuk komposisi tari, sehingga penyajian tari menjadi lebih indah, menarik dan dinamis.

Pada prinsipnya, pola lantai dalam tari tradisional Indonesia hampir sama yaitu menggunakan pola garis lurus dan garis lengkung. Tari tradisional yang menggunakan pola lantai garis lurus atau pola lantai garis lengkung biasanya tarian yang berhubungan dengan hal magis atau keagamaan. Pola lantai garis lurus secara horizontal atau mendatar menunjukkan hubungan antar manusia sedangkan garis lurus bentuk vertikal atau ke atas menunjukkan hubungan manusia dengan Tuhan Sang Pencipta. Garis-garis lurus dapat juga dimaknai memiliki sikap jujur.

Ada tarian yang hanya menggunakan garis lurus, ada juga tarian yang menggunakan garis lengkung saja. Pola lantai dapat juga dilakukan dengan cara kombinasi antara garis lurus dan garis lengkung yang akan membuat gerak tari menjadi lebih dinamis.

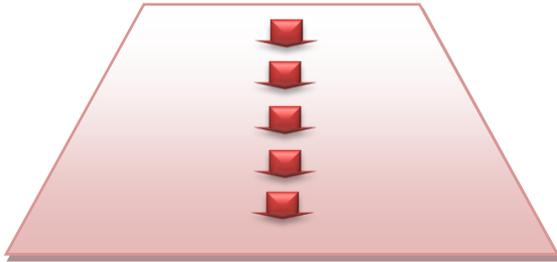
Sekarang Ananda simak penjelasan tentang jenis-jenis pola lantai dalam tari.

1. Pola Lantai Garis Lurus

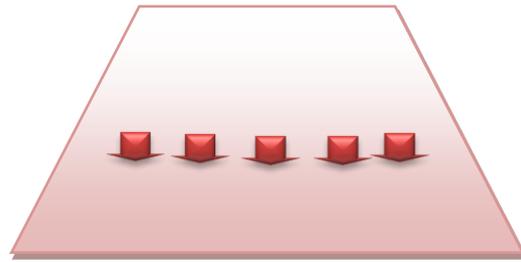
Pola garis lurus memiliki kesan sederhana tetapi kuat. Pola lantai ini terdiri dari pola lantai horizontal/mendatar, vertikal/tegak, dan diagonal/menyudut. Pengembangan pola lantai garis lurus antara lain berupa pola lantai zig-zag, segi tiga, segi empat, dan segi lima.

Jenis pola lantai ini dapat digambarkan antara lain sebagai berikut:

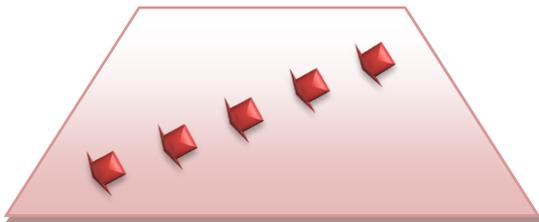
a. Pola lantai dasar garis lurus



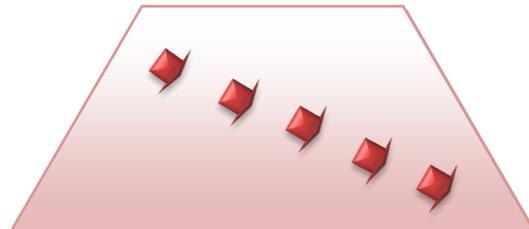
Pola lantai vertikal (tegak)



Pola lantai horizontal (mendatar)

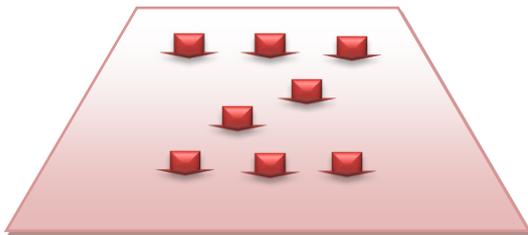


Pola lantai diagonal (menyudut) ke kanan

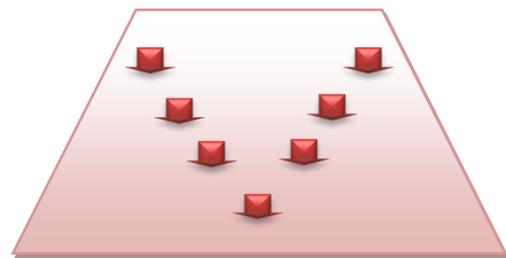


Pola lantai diagonal (menyudut) ke kiri

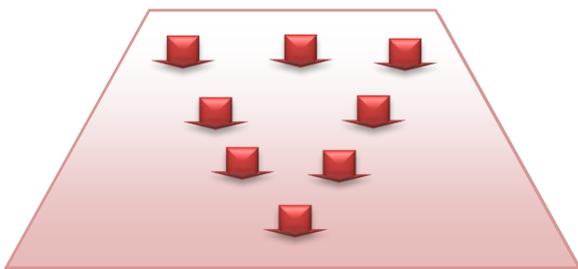
b. Pengembangan pola lantai garis lurus



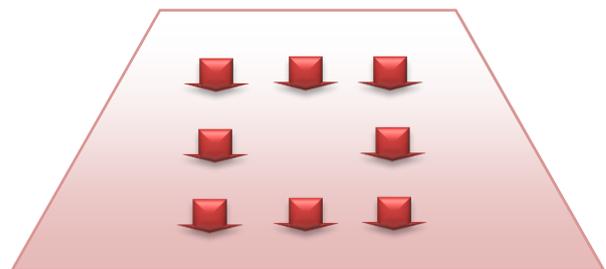
Pola lantai zig-zag



Pola lantai diagonal huruf V



Pola lantai segi tiga



Pola lantai segi empat

Contoh tarian yang menggunakan pola lantai garis lurus

1) Tari Saman dari Aceh

Tautan https://www.youtube.com/watch?v=OjXITac_ak



Gambar 2.1 Tari Saman menunjukkan pola lantai garis lurus horizontal.
(Sumber: republika.co.id/aditya pradana putra)

Tari Saman berbentuk tari kelompok yang berasal dari Aceh. Jumlah penari bisa delapan orang atau lebih. Pola lantai tari Saman dari Aceh menggunakan garis lurus horizontal/ mendatar. Selama menari para penari duduk lurus di lantai. Pola lantai tari Saman merupakan salah satu ciri khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain.

Gerak tari Saman dilakukan diantaranya dengan tolean kepala dan permainan gerak tangan. Kedua tangan ditepukkan pada berbagai anggota badan dan dihempaskan ke berbagai arah. Pergantian gerak dilakukan secara serempak, selang-seling, dan kadang bergantian dengan tempo atau irama yang cepat. Dalam melakukan gerak tari, penari dipandu oleh seorang pemimpin, yang akan memberi aba-aba dalam pergantian gerakan.

Tari Saman hanya diiringi oleh nyanyian dan suara tepukan para penari. Suara alat musik rebana untuk membantu memandu gerakan Tari Saman berfungsi untuk menyampaikan pesan/dakwah. Tarian ini menggambarkan tentang keagamaan, pendidikan, sopan santun, kepahlawanan, kebersamaan, dan kekompakan. Pola lantai tari Saman dapat digambarkan sebagai berikut.



2) Tari Bedhaya dari Yogyakarta

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=WLIIE3zLtRY>



Gambar 2.2 Tari Bedhaya Kraton Yogyakarta menggunakan pola lantai garis lurus *lajur* (Sumber: wajik.files.wordpress.com/Anonim)

Menurut sejarahnya, tari Bedhaya dalam pelembagaannya merupakan tari klasik yang sangat tua usianya dan merupakan kesenian asli Jawa. Tari Bedhaya yang tertua adalah Bedhaya Semang yang diciptakan oleh Hamengku Buwono I pada tahun 1759, dengan cerita perkawinan Sultan Agung dari Mataram dengan Ratu Kidul yang berkuasa di samudera Indonesia. Tari Bedhaya Semang ini dianggap sakral karena perkawinan tersebut dianggap sebagai hubungan suci. Karena kesakralannya itulah, maka tari Bedhaya Semang menjadi pusaka keraton Yogyakarta yang sangat dikeramatkan. Penari umumnya putri berjumlah sembilan yang menggunakan rias dan busana yang serba kembar.

Tari Bedhaya baik di Keraton Surakarta maupun Yogyakarta banyak menggunakan pola lantai garis lurus. Penggunaan garis lurus pada tari Bedhaya merupakan simbolisasi pada hubungan vertikal dengan Tuhan dan horizontal dengan lingkungan sekitar.

Pola lantai tari klasik memiliki *pakem* (aturan baku) tersendiri. Tari Bedhaya, tari Lawung, dan tari Srimpi adalah contoh tarian yang menggunakan pola lantai baku. Pola lantai dalam tari Bedhaya biasa disebut dengan *lajur*. Bentuk pola lantai ini membuat tari Bedhaya lebih menarik. Berikut adalah contoh pola lantai (*lajur*) dalam tari Bedhaya yang ada di Keraton.



3) Tari Jejer Gandrung Banyuwangi

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=COyE9S635kQ>

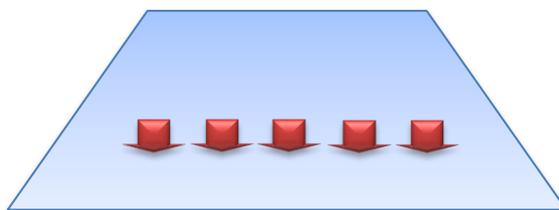


Gambar 2.3 Tari Jejer Gandrung Banyuwangi, Jawa Timur menggunakan pola lantai garis lurus horizontal dan horizontal zig zag. (Sumber: putramahadewa.files.wordpress.com/Anonim)

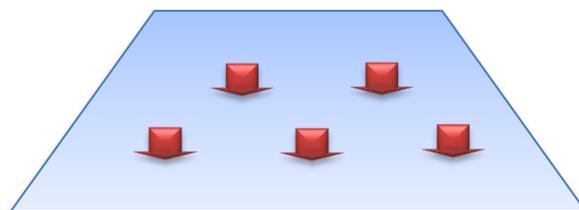
Tari Jejer Gandrung adalah salah satu tari tradisional yang berasal dari daerah Banyuwangi, Jawa Timur. Gandrung yang berarti senang atau terpesona, menggambarkan tentang masyarakat Blambangan Banyuwangi yang memberi hormat atau syukur terhadap Dewi Sri (Dewi Padi) yang telah memberi kesejahteraan dengan hasil panen bagi masyarakat.

Pertunjukkan tari Jejer Gandrung selain sebagai wujud rasa syukur masyarakat setiap selesai panen, juga untuk berbagai acara seperti perkawinan, *pethik* laut, khitanan, tujuh belasan, dan acara-acara resmi atau tidak resmi yang ada di Banyuwangi. Tari ini dimainkan oleh beberapa remaja putri dengan serasi, elok, dan menawan.

Pola lantai yang sering digunakan tari Jejer Gandrung adalah pola lantai garis lurus horizontal lurus dan pola lantai horizontal zig-zag dengan arah hadap yang bervariasi. Bentuk pola lantai tari Jejer Gandrung dapat digambarkan antara lain sebagai berikut



Pola lantai horizontal lurus, penari hadap depan semua



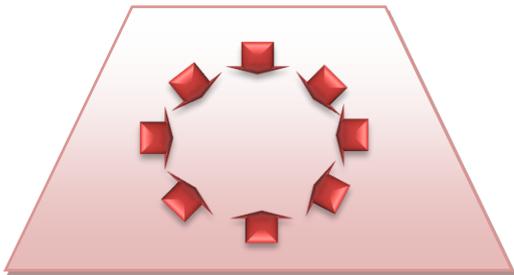
Pola lantai horizontal zig-zag, penari hadap depan semua

Selain tari-tarian tersebut, masih banyak tari tradisional yang menggunakan pola lantai garis lurus, antara lain tari Indang atau Dindin Badindin dari Sumatera Barat dan tari Gantar dari Kalimantan menggunakan pola lantai horizontal, tari Yospan dari Papua, tari Baris Gede, dan tari Baris Congkedan dari Bali menggunakan pola lantai vertikal, tari Sekapur Sirih dari Jambi menggunakan garis lurus diagonal huruf V atau segitiga, dan tari Gending Sriwijaya dari Sumatera Selatan menggunakan garis lurus diagonal huruf V. Ananda dapat menemukan pola lantai garis lurus pada tari tradisional yang ada di daerah Ananda atau daerah lain melalui internet atau dari berbagai sumber belajar.

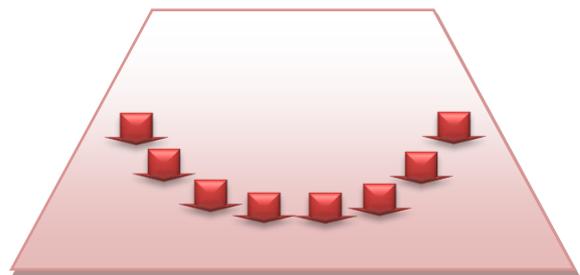
2. Pola Lantai Melengkung

Pola garis lengkung memiliki kesan lembut, lemah, dan manis. Bentuk pola lantai garis lengkung antara lain lingkaran, setengah lingkaran, lengkung ular, garis lengkung ke depan, garis lengkung ke belakang, spiral, dan angka delapan. Jenis-jenis pola lantai garis lengkung dapat digambarkan sebagai berikut:

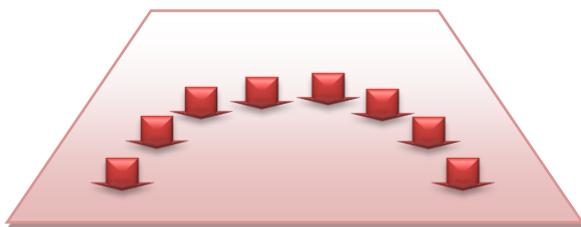
Contoh tarian yang menggunakan garis lengkung:



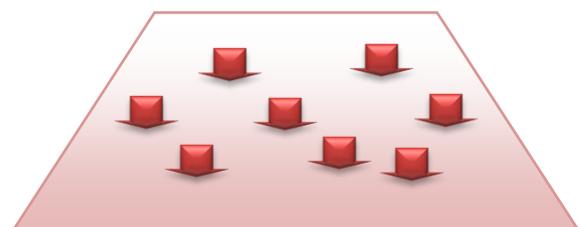
Pola lantai lingkaran, penari hadap dalam semua



Pola lantai setengah lingkaran/ melengkung ke depan, penari hadap depan semua



Pola lantai setengah lingkaran/ melengkung ke belakang, penari hadap depan semua



Pola lantai lengkung ular, penari hadap depan semua

1) Tari Kecak dari Bali

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=Tb15q9APz88>

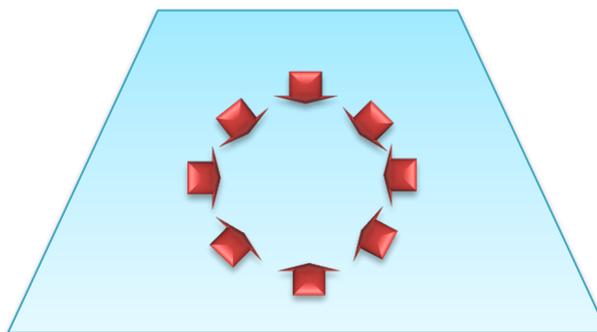


Gambar 2.4 Tari Kecak dengan pola lantai garis lengkung dan membentuk lingkaran. (Sumber: liputan6.com/comejourney).

Tari Kecak diciptakan oleh seniman asal Bali, Wayan Limbak, kemudian dipopulerkan pada tahun 1930 ke mancanegara bersama sahabatnya, Walter Spies, seorang pelukis asal Jerman. Tari Kecak memiliki keunikan dalam gerak dan bentuk pola lantai yang digunakannya. Pola lantai pada tari Kecak hampir sama dengan pola lantai pada tari Randai di Sumatera Barat, yaitu lebih banyak menggunakan pola lantai garis lengkung atau melingkar.

Nama Kecak diambil dari suara ‘cak-cak’ yang diteriakan penari laki-laki dalam tarian tersebut. Iringan tari Kecak adalah irama teriakan dari para penari laki-laki yang berjumlah puluhan orang yang duduk melingkari api unggun.

Cerita dalam tari Kecak menggambarkan romantisme kisah Rama dan Shinta, pengorbanan burung garuda yang rela kehilangan sayapnya demi membantu Rama menyelamatkan Shinta dari Rahwana, juga sifat serakah Rahwana yang tidak pantas untuk ditiru. Pesan tersebut terkandung dalam adegan Rama memohon pertolongan kepada Dewata untuk menyelamatkan istrinya yang diculik oleh Rahwana. Bentuk pola lantai tari Kecak sebagai berikut:



Pola lantai melingkar/ lingkaran, penari hadap dalam semua

2) Tari Randai Sumatera Barat

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=SJotWvfONfM>



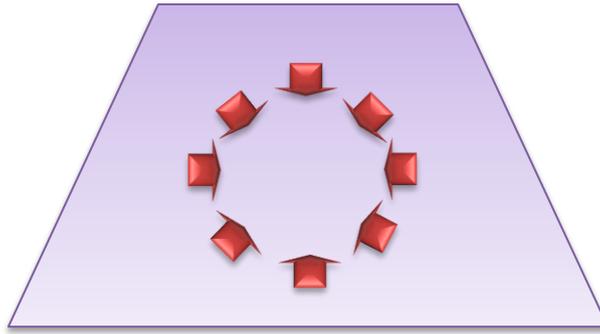
Gambar 2.5 Tari Randai dengan pola lantai garis lengkung dan membentuk lingkaran (Sumber: jawapos.com/Istimewa)

Tari Randai merupakan kesenian tradisional khas Minangkabau, Sumatera Barat. Para penari berkelompok membentuk lingkaran, kemudian melangkahkan kaki secara perlahan sambil menyampaikan cerita dalam bentuk nyanyian secara bergantian. Tari Randai menggabungkan seni suara, musik, tari, drama, dan silat menjadi perpaduan gerakan yang indah.

Cerita dalam tari Randai biasanya diambil dari cerita rakyat yang beredar di masyarakat Minangkabau. Malin Deman, Lareh Simawang, Sabai Nan Aluih, Anggun Nan Tongga, dan Cindua Mato adalah beberapa contoh judul cerita yang digunakan dalam tari Randai. Tema cerita umumnya tentang budi pekerti, malu, susila, pendidikan, dan menanamkan kesadaran berbangsa.

Iringan pertunjukan tari Randai berupa musik *internal* yang berasal dari para penarinya yaitu tepukan celana *galembong* (celana *silek/silat*), petik jari, hentak kaki, siulan, dan juga suara dari pemimpin gerakan atau disebut dengan *tukang goreng*. Sedang iringan *eksternal* atau iringan dari luar penari biasanya menggunakan alat musik antara lain talempong, gandang, papuik sarunai, rabab, bansi, canai, dan saluang.

Tari Randai berfungsi sebagai hiburan yang di dalamnya berisi pesan dan nasehat. Tarian ini biasanya ditampilkan dalam berbagai upacara adat seperti pernikahan, khitanan, akikah, ritual pewarisan gelar, dan penobatan adat, juga ditampilkan dalam beberapa acara resmi misalnya kegiatan kepemudaan dan kegiatan lain di Minangkabau. Pola Lantai Tari Randai ini, menggunakan pola garis lengkung melingkar. Gambar pola lantai tari Randai sebagai berikut:



Pola lantai melingkar/ lingkaran, penari hadap dalam semua

Selain dua tarian tersebut, tari tradisional yang lain yang menggunakan pola lantai garis lengkung antara lain tari Andun dari Bengkulu, tari Ma'Badong dari Toraja, dan tari Lego-lego dari Nusa Tenggara Timur menggunakan pola lantai melingkar.

Ananda dapat menemukan pola lantai garis lengkung pada tarian yang ada di daerah Ananda atau daerah lain dengan mencari dari internet atau berbagai sumber belajar lainnya.

Pola lantai garis lurus dan pola lantai garis lengkung dapat dikombinasikan dalam sebuah tarian. Penggunaan pola lantai campuran akan membuat tarian lebih dinamis dan menarik. Contoh tari tradisional yang menggunakan pola lantai campuran antara lain:

1) Tari Jaran Kepang/ Kuda Lumping dari Jawa Tengah

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=m177EO1rugU>

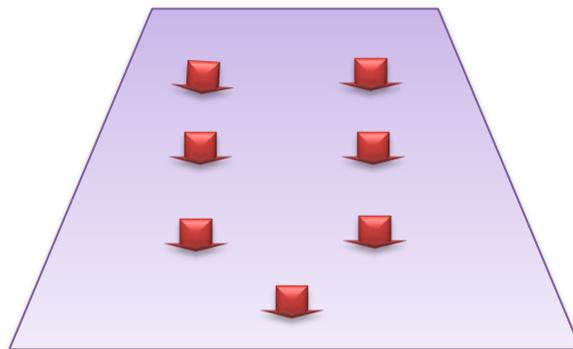


Gambar 2.6 Tari Jaran Kepang/Kuda Lumping menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung. (Sumber: wikimedia.org/Anonim)

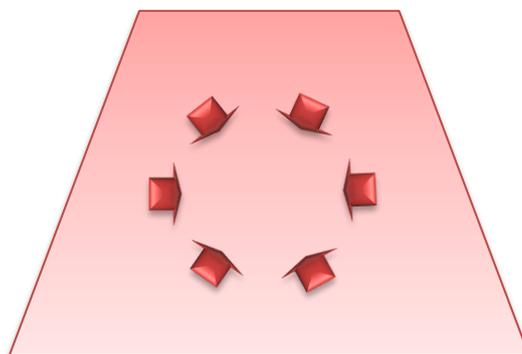
Kuda Lumping yaitu suatu tarian rakyat yang menggambarkan gerakan-gerakan keterampilan keprajuritan dengan kuda. Tari Kuda Lumping sudah lama tumbuh dan berkembang di berbagai daerah kabupaten di Jawa Tengah, antara lain kabupaten Magelang, Semarang, Kendal, Pekalongan, Batang, Tegal, Pemalang, Wonosobo, dan Temanggung. Setiap daerah kabupaten mempunyai ciri khas gerak tari masing-masing. Dinamakan *Jaran Kepang/Kuda Lumping* karena tarian ini menggunakan alat peraga berupa *jaranan* (kuda-kudaan) yang bahannya terbuat dari *kepeng/ lumping* (bambu yang dianyam).

Kesenian Kuda Lumping semula dikenal sebagai kesenian *jathilan* yang kemudian dikenal dengan *Jaran kepeng atau Kuda Lumping*. *Jathilan* berasal dari kata *jathil* yang mengandung arti menimbulkan gerak reflek melonjak, sebagai tanda memperoleh kebahagiaan.

Tari Jaran Kepang/ Kuda Lumping dulu berfungsi sebagai pertunjukan yang diselenggarakan ketika berlangsung upacara tradisional, misalnya ketika berlangsung upacara bersih desa, kini lebih banyak berfungsi sebagai penyambutan tamu atau untuk hiburan. Bentuk pola lantai tari Kuda Lumping adalah vertikal dan melingkar, dapat digambarkan antara lain sebagai berikut.



Pola lantai vertikal segi lima, penari hadap depan semua



Pola lantai melingkar/ lingkaran, penari hadap dalam semua

2) Tari Gambyong Pareanom dari Jawa Tengah

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=x-JPibrrF7w>



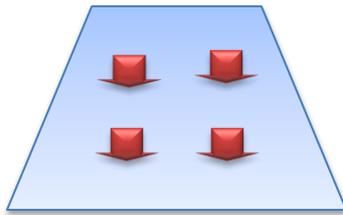
Gambar 2.7 Tari Gambyong Pareanom menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung (Sumber: ANTARA FOTO/Anis Efizudin)

Tari Gambyong merupakan salah satu tari tradisional Jawa, khususnya Jawa Tengah. Nama Tari Gambyong konon berasal dari nama seorang penari *tledhek* yang bernama Nyai Lurah Gambyong atau Mas Ajeng Gambyong, yaitu seorang penari wanita yang cantik, memiliki keluwesan dalam menari, dan suara yang merdu.

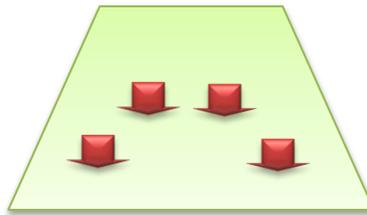
Tari Gambyong pada awalnya hanya berfungsi sebagai tontonan atau hiburan, kini berkembang menjadi tarian untuk penyambutan tamu baik dalam acara formal ataupun nonformal. Ada beberapa jenis tari Gambyong, salah satunya adalah tari Gambyong Pareanom. Nama tari Gambyong Pareanom diambil dari nama iringannya yaitu *Gending Pareanom*.

Tari Gambyong memiliki gerakan dasar yaitu gerakan kepala dan tangan yang *kenes* dan luwes. Busananya pun menggambarkan ciri khas Jawa Tengah dengan memakai sanggul dan *kemben (angkin)*, sederhana namun tetap terlihat luwes dan anggun.

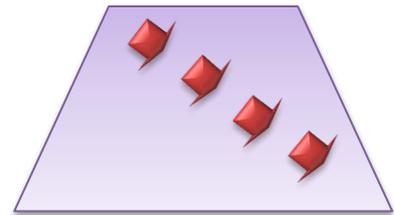
Pola lantai yang digunakan dalam tari Gambyong Pareanom adalah pola lantai campuran antara pola lantai garis lurus yaitu segi empat, diagonal, dan horizontal, dengan pola lantai garis lengkung yaitu garis lengkung ke belakang, lingkaran, dan garis lengkung ke depan. Bentuk pola lantai tersebut dapat digambarkan antara lain sebagai berikut.



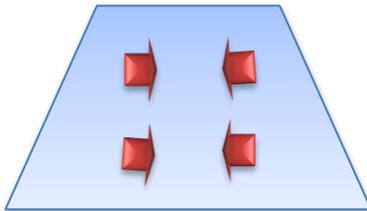
Pola lantai segi empat, penari hadap depan semua



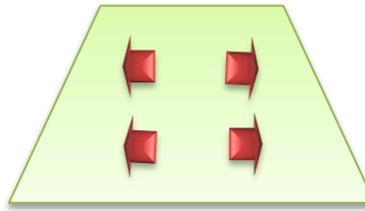
Pola lantai melengkung ke dalam, penari hadap depan semua



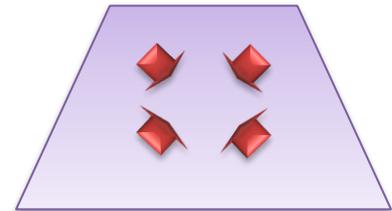
Pola lantai diagonal, penari hadap pojok kiri semua



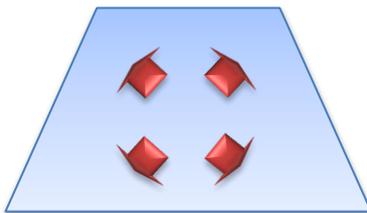
Pola lantai segi empat, dua penari hadap kiri dalam dan dua penari yang lain hadap kanan dalam



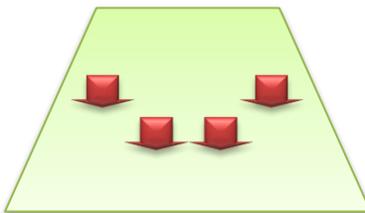
Pola lantai segi empat, dua penari hadap kiri luar dan dua penari yang lain hadap kanan luar



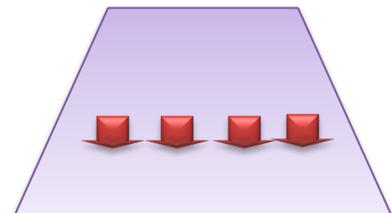
Pola lantai melingkar, penari hadap dalam semua



Pola lantai melingkar, penari hadap luar semua



Pola lantai melengkung ke depan, penari hadap depan semua



Pola lantai horizontal lurus, penari hadap depan semua

Masih banyak tari tradisional yang menggunakan pola lantai campuran misalnya tari Seudati dari Aceh, tari Piring dari Sumatera Barat, dan tari Cokek dari Betawi. Ananda dapat menemukan pola lantai campuran pada tarian yang ada di daerah Ananda atau dapat mencari dari berbagai sumber belajar.

Lembar Kerja 1

Silakan Ananda amati gambar-gambar berikut dan isilah kolom dalam format yang tersedia.



Gambar 2.8 Tari Sekapur Sirih dari Jambi.
(Sumber: twitter.com/bemfasilkomUI)



Gambar 2.9 Tari Piring dari Sumatera Barat.
(Sumber: chris13jkt.files.wordpress.com/Anonim)



Gambar 2.10 Tari Saraswati dari Bali.
(Sumber: flickr.com/surya_peradantha029)



Gambar 2.11 Tarian Bonet, khas suku Dawan di Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara dan sebagian Belu. (Sumber: [Instagra/](https://www.instagram.com/)Anonim)

No.	Nama Tarian	Bentuk Pola Lantai	Gambar Pola Lantai Yang Digunakan
1.			
2.			
3.			
4.			

Aktivitas 2. Menganalisis Pola Lantai Tari Tradisional

Ananda sudah belajar materi pola lantai pada tari tradisional. Tentunya Ananda sudah semakin mengenal beberapa jenis tari tradisional dan pola lantainya. Supaya pemahaman Ananda tentang pola lantai pada tari tradisional semakin bertambah, silakan Ananda amati gambar/ video melalui tautan berikut. Pola lantai apakah yang digunakan dalam tarian tersebut?

Tari Pendet

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=DoMOR2uVpmI>



Gambar 2.12 Tari Pendet dari Bali dengan pola lantai diagonal huruf V
(Sumber: beritasatu.com/Antara)

Tari Pendet merupakan tarian sakral yang berfungsi untuk ritual keagamaan. Biasanya tarian ini dibawakan oleh pasangan penari putri setelah penampilan tari Rejang di halaman Pura menghadap ke arah suci atau *pelinggih*. Saat membawakan tarian, para penari menggunakan riasan dan pakaian upacara keagamaan. Masing-masing penari membawa perlengkapan sesajian sebagai persembahan, seperti sangku atau wadah air suci, kendi, cawan, dan lainnya.

Penari juga membawa mangkuk perak yang berisi bunga. Nantinya pada akhir tarian bunga tersebut akan ditaburkan kepada penonton sebagai sambutan selamat datang. Oleh sebab itu, tari ini juga berguna untuk menyambut kedatangan para tamu dan untuk memulai suatu pertunjukan.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tari Pendet mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai tari wali yang dipentaskan di pura saat upacara agama dan

budaya, serta sebagai tari *balih-balihan* yang dipentaskan untuk menyambut para tamu.

Apa saja pola lantai dalam tari Pendet tersebut? Tari Pendet yang ada dalam video yang sudah Ananda amati menggunakan pola lantai yang sangat sederhana dibandingkan pola lantai tarian Bali lainnya. Pola lantai tersebut adalah pola lantai huruf V atau huruf V terbalik (\wedge), garis lurus horizontal, dan bentuk vertikal. Silakan Ananda amati gambar- gambar pola lantai dari tari Pendet yang sudah Ananda amati tersebut.

Pola lantai tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

- 1) Pola lantai diagonal huruf V terbalik (\wedge)



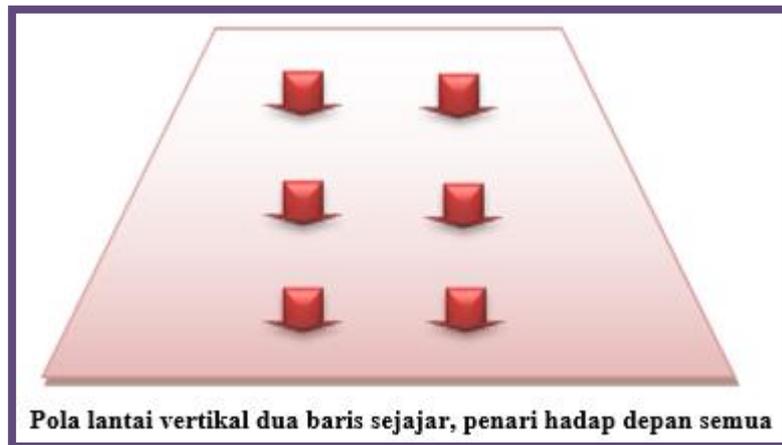
Gambar 2. 13 Penari yang berjumlah enam orang membentuk pola lantai diagonal huruf V terbalik (\wedge) hadap depan semua, tiga penari menyudut ke kiri dan 3 penari menyudut ke kanan. (Sumber: youtube.com)



2) Pola lantai vertikal lurus



Gambar 2. 14 Pola lantai vertikal lurus dua baris sejajar hadap depan, masing-masing baris terdiri tiga penari. (Sumber: youtube.com)



3) Pola lantai vertikal lurus



Gambar 2. 15 Pola lantai vertikal lurus sejajar hadap berlawanan , tiga penari hadap kiri dan tiga penari hadap kanan. (Sumber: youtube.com)



4) Pola lantai vertikal lurus



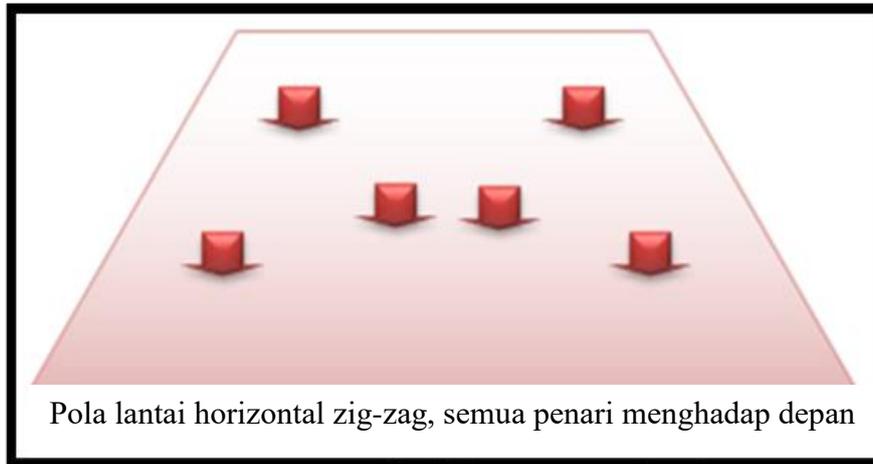
Gambar 2. 16 Pola lantai vertikal lurus sejajar, penari hadap belakang semua.
(Sumber: youtube.com)



5) Pola lantai horizontal zig-zag



Gambar 2. 17 Pola lantai horizontal zig-zag, dua penari di baris depan, dua penari di baris tengah, dan dua penari di belakang, semua menghadap ke arah depan panggung, lalu bergerak memutar di tempat dan kembali hadap arah depan (Sumber: youtube.com)



6) Pola lantai horizontal lurus



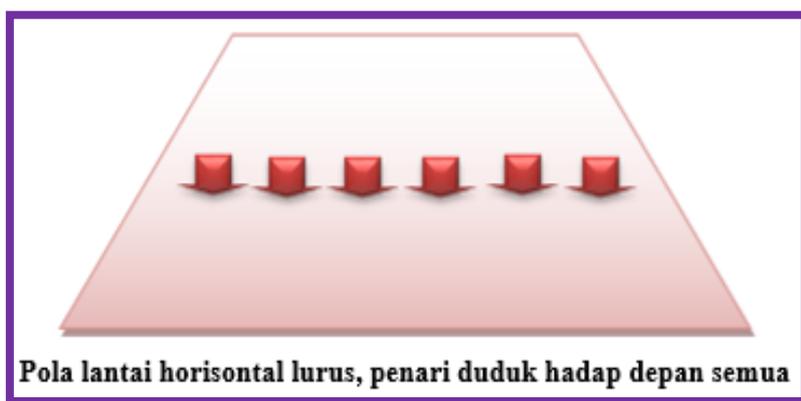
Gambar 2. 18 Pola lantai horizontal lurus, penari berdiri hadap depan semua. (Sumber: youtube.com)



7) Pola lantai horizontal lurus



Gambar 2. 19 Pola lantai horizontal lurus, penari duduk hadap depan semua .(
(Sumber: youtube.com)



8) Pola lantai vertikal lurus



Gambar 2. 20 Para penari membentuk pola lantai vertikal lurus sejajar, hadap depan semua, kemudian memutar balik selanjutnya keluar dari tempat pentas. (Sumber: youtube.com)

2. Tari Zapin dari Riau

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=0EOhxHOXpWw>



Gambar 2. 21 Tari Zapin dari Riau (Sumber: commons.wikimedia.org/Anonim)

Tari Zapin adalah tarian adat yang terus dilestirikan dan diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat Riau. Tarian Zapin merupakan hasil dari gabungan dua kebudayaan, yaitu budaya Melayu dan budaya Arab pada masa lalu. Tarian ini awalnya dibawa oleh pedagang Arab saat berdagang di kawasan Selat Malaka pada awal abad ke-16. Seiring berjalannya waktu, tarian ini mengalami *akulturasi* dengan budaya lokal Melayu dan dijadikan budaya baru.

Di beberapa wilayah tari Zapin dikenal dengan nama berbeda, misalnya di Jambi dan Bengkulu dikenal sebagai Dana, di Lampung disebut Bedana, serta di Jawa dikenal dengan nama Zafin. Sedangkan di Kalimantan disebut Jepin, di Sulawesi

disebut Jippeng, di Maluku dinamakan Jepen, serta di Nusa Tenggara bernama Dana-Dani.

Tarian ini mengangkat tema tentang kehidupan masyarakat Melayu. Meski berfungsi sebagai tarian hiburan, namun setiap gerakan tari Zapin mempunyai makna dan nilai *filosofis* yang berkaitan dengan kehidupan sosial setempat. Pada perkembangannya, tarian ini berubah menjadi *ikon* atau lambang kemajuan kebudayaan masyarakat Riau. Sebab dalam tarian zapin terdapat unsur pendidikan dan keagamaan yang mengajarkan kebaikan melalui syair yang mengiringi tarian tersebut.

Tari Zapin menggunakan pola lantai campuran antara pola lantai garis lurus dan garis lengkung seperti pola lantai segi empat, horizontal, diagonal, vertikal, dan melingkar. Seperti apakah bentuk pola lantai- pola lantai tari Zapin berdasarkan video yang sudah Ananda amati? Silakan Ananda amati gambar- gambar berikut.

Pola lantai dalam video tari Zapin dapat digambarkan antara lain sebagai berikut

1) Pola lantai segi empat



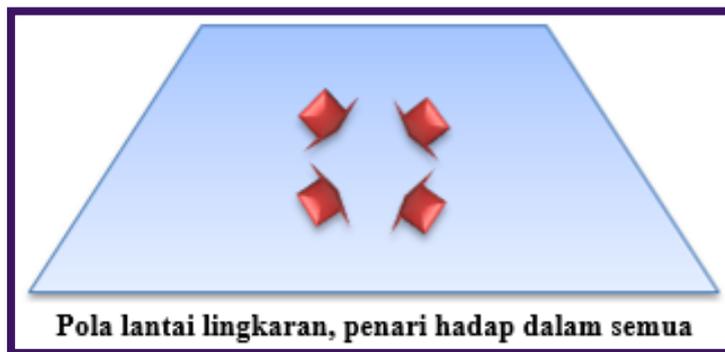
Gambar 2. 22 Para penari berjumlah empat orang membentuk pola lantai segi empat hadap depan semua. (Sumber: youtube.com)



2) Pola lantai lingkaran hadap dalam



Gambar 2. 23 Pola lantai lingkaran, semua penari hadap ke dalam. (Sumber: youtube.com)



3) Pola lantai horizontal lurus



Gambar 2. 24 Pola lantai horizontal lurus, penari hadap depan semua. (Sumber: youtube.com)



4) Pola lantai diagonal huruf V hadap depan



Gambar 2. 25 Pola lantai diagonal huruf V hadap depan semua, dua penari duduk di depan dan dua penari berdiri di belakang. (Sumber: youtube.com)



5) Pola lantai vertikal lurus hadap depan



Gambar 2. 26 Pola lantai vertikal lurus hadap depan semua. (Sumber: youtube.com)



6) Pola lantai segi empat berhadapan



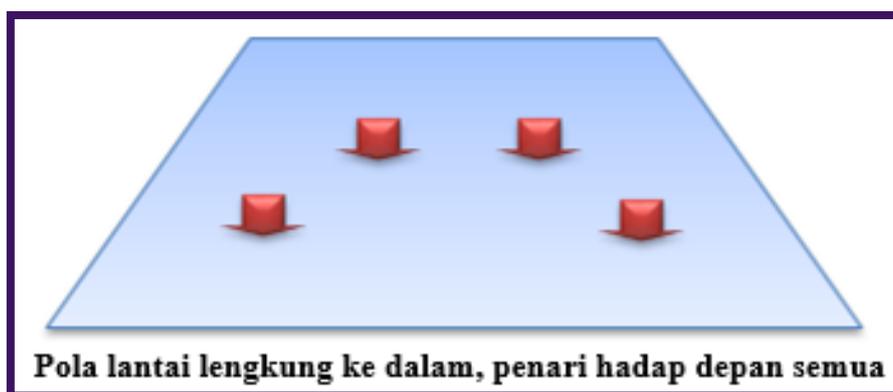
Gambar 2. 27 Pola lantai segi empat saling berhadapan, dua penari hadap kiri dan dua penari hadap kanan. (Sumber: youtube.com)



7) Pola lantai lengkung



Gambar 2. 28 Para penari membentuk pola lantai lengkung ke belakang. (Sumber: youtube.com)



Nah, Ananda sudah menganalisis pola lantai tari Pendet dari Bali dan Tari Zapin dari Riau. Kedua jenis tari tersebut menggunakan pola lantai campuran antara pola lantai garis lurus dan pola lantai garis lengkung. Kombinasi pola lantai ini akan membuat sebuah tarian nampak lebih menarik dan dinamis. Ananda dapat menganalisis pola lantai tari tradisional yang ada di daerah Ananda atau daerah lain, dengan mencari dari internet atau dari berbagai sumber belajar.

Lembar Kerja 2

Silakan Ananda amati pola lantai dalam gerak tari yang terdapat pada video melalui tautan berikut.

Gambarkan pola lantai-pola lantai tari Pakarena dalam satu rangkaian urutan gambar dan beri nomor untuk penjelasannya.

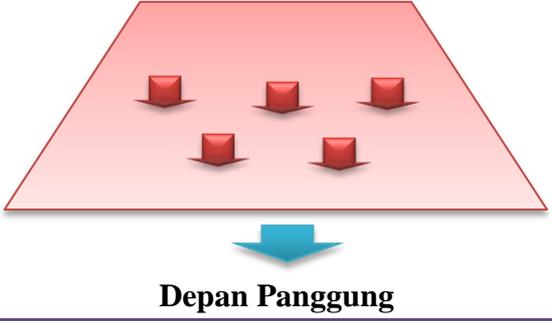
Tautan tari Pakarena dari Sulawesi Selatan

https://www.youtube.com/watch?v=fk_FdtE3h00



Gambar 2. 29 Tari Pakarena dari Sulawesi Selatan
(Sumber: indonesiakaya.com/TimIndonesiaExploride)

Tari Pakarena merupakan ekspresi kesenian masyarakat Gowa yang sering dipentaskan untuk mempromosi pariwisata Sulawesi Selatan. Dalam bahasa setempat, “pakarena” berasal dari kata “karena” yang memiliki arti “main”. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Nomor Urut	Gambar Pola Lantai	Keterangan
1.		<p>Kelima penari membentuk pola lantai horizontal zig-zag hadap depan semua dengan formasi dua penari posisi baris depan dan tiga penari posisi baris belakang</p>
		<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
		<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
		<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
		<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Catatan: Jika kurang dapat ditambahkan kolom lagi.

Aktivitas 3. Menganalisis Unsur Pendukung Tari Tradisional

Setelah Ananda belajar tentang pola lantai, sekarang Ananda akan belajar tentang unsur pendukung tari. Silakan Ananda membaca dengan cermat pembahasan tentang unsur pendukung tari, yaitu: tata rias, busana, properti, dan iringan tari.

1. Tata rias tari

Tata rias pada seni pertunjukan diperlukan untuk menggambarkan/menentukan watak di atas pentas. Fungsi tata rias adalah untuk mempercantik penampilan wajah atau memperkuat karakter tokoh yang akan dipentaskan di atas panggung. Tata rias wajah yaitu seni yang menggunakan bahan kosmetik untuk mewujudkan atau menunjukkan peranan kepada penonton.

Berdasarkan **fungsinya**, rias dibedakan menjadi **8 (delapan) macam rias** yaitu:

- 1) **Rias aksen**, memberikan tekanan pada pemain yang sudah mendekati peranan yang akan dimainkannya. Misalnya pemain orang Jawa memerankan sebagai orang Jawa hanya dibutuhkan aksen atau memperjelas garis-garis pada wajah.
- 2) **Rias jenis**, merupakan riasan yang diperlukan untuk memberikan perubahan wajah pemain berjenis kelamin laki-laki memerankan menjadi perempuan, demikian sebaliknya.
- 3) **Rias bangsa**, merupakan riasan yang diperlukan untuk memberikan aksan dan riasan pada pemain yang memerankan bangsa lain. Misalnya pemain bangsa Indonesia memerankan peran bangsa Belanda.
- 4) **Rias usia**, merupakan riasan yang mengubah seorang muda (remaja/pemuda/pemudi) menjadi orang tua usia tujuh puluhan (kakek/nenek).
- 5) **Rias tokoh**, diperlukan untuk memberikan penjelasan pada tokoh yang diperankan. Misalnya memerankan tokoh Rama, Rahwana, Shinta, Trijata, Srikandi, Sembadra, tokoh seorang anak sholeh, tokoh anak nakal.
- 6) **Rias watak**, merupakan rias yang difungsikan sebagai penjelas watak yang diperankan pemain. Misalnya memerankan watak putri *luruh* (lembut), putri *branyak* (lincah), putra alus, putra gagah.
- 7) **Rias temporal**, riasan berdasarkan waktu ketika pemain melakukan perannya. Misalnya pemain sedang memainkan waktu bangun tidur, waktu dalam pesta, kedua contoh tersebut dibutuhkan riasan yang berbeda.
- 8) **Rias lokal**, merupakan rias yang dibutuhkan untuk memperjelas keberadaan tempat pemain. Misalnya rias seorang narapidana di penjara akan berbeda dengan rias sesudah lepas dari penjara.

Tata rias wajah dibedakan menjadi **2 (dua)** yaitu :

1) **Tata rias wajah putri** yang terdiri dari 5 (lima) karakter yaitu:

- a. Putri *Luruh (alus)* : dipergunakan oleh tokoh wanita yang berwatak halus, sabar dan lemah lembut. Contoh : Dewi Kunthi, Dewi Drupadi, Dewi Sinta, dan Dewi Wara Sembadra.
- b. Putri *Lanyap (Lincih)* : dipergunakan oleh tokoh wanita berwatak keras, tidak sabaran, berpenampilan lincih, dan pemberani. Contoh : Dewi Srikandi, Dewi Banowati, Dewi Larasati, Dewi Trijatha, dan Dewi Mustakaweni
- c. Putri *Madya* (antara halus dan lincih) : untuk wanita yang berwatak *luruh* dan *lanyap*. Contoh : Lesmanawati, Pergiwati, dan Sulastri
- d. Putri *Gusen* (bertaring) : untuk berwatak uring-uringan, pemaarah dan kasar yang digambarkan sebagai tokoh raksasa putri. Contoh : Bathari Durga dan Sarpakenaka
- e. Putri *Gecul* (lucu) : untuk wanita sebagai pembantu atau dayang-dayang yang mendatangkan suasana humor. Contoh : *emban, cangik, dan limbuk*

2) **Tata rias wajah putra** yang terdiri dari 5 (lima) karakter, yaitu:

- a. Putra *alus luruh* (lemah lembut) untuk tokoh pria berwatak berbudi luhur, halus, dan sabar serta berpenampilan lemah lembut. Contoh: Arjuna, Abimanyu, Rama Wijaya, Puntadewa, Kamajaya, Permadi, dan Lesmana
- b. Putra *alus lanyap* (halus tapi gesit) untuk tokoh pria berwatak cerdas, berbudi luhur, bijaksana, dan berpenampilan enerjik. Contoh: Prabu Kresna, Dewasrani, Adipati Karna, Bambang Irawan, Raden Samba, Raden Wibisana, Nakula, dan Sadewa.
- c. Gagah *thelengan* (bentuk mata yang ada pada wayang kulit) untuk tokoh pria yang berwatak gagah perkasa, penuh wibawa dan pendiam. Contoh: Bima, Raden Gathutkaca, Setyaki, Duryudana, Jayajatra, Antareja, dan Antasena. Namu ada yang berpenampilan agak *brangasan* (tidak sabaran dan pemaarah). Contoh Kakasrana/ Baladewa.
- d. Gagah *prengesan* (bentuk mulut yang ada pada wayang kulit) untuk tokoh pria yang memiliki karakter suka tertawa dan jahat. Contoh: Dursasana, Durmagati, dan Pragota.
- e. Gagah *gusen* (bertaring) untuk tokoh pria yang berkarakter jahat, kasar, dan brangasan. Contoh: Rahwana, Indrajid, Kangsa, Kartawiyoga, dan Bomanarakasura.

Selain rias wajah putra tersebut masih ada rias wajah putra khusus yaitu untuk tokoh:

- a. Raksasa *raton/raja* yakni tokoh raksasa yang bengis, kejam, angkara murka dan jahat. Contoh: Niwatakawaca, dan Prahasta, sedangkan Kumbakarna meskipun raksasa namun berbudi luhur.

- b. Raksasa *Gecul* (lucu) untuk tokoh raksasa yang berkarakter humoris. Contoh: Galiyuk, Sukasrana, dan Kalabendana.
- c. Raksasa *Rucah* (liar) untuk tokoh raksasa yang Jhat dan angkara murka. Contoh: Buta Cakil dan anak buahnya.
- d. *Punakawan* (abdi atau pengasuh) untuk tokoh pria berperilaku lucu dan menghibur. Contoh: Semar, Gareng, Petruk, dan Bagong.
- e. Kera, untuk tokoh yang menggambarkan binatang kera.. Contoh: Anoman, Anggada, Sugriwa, dan Subali.

2. Tata rias tari

Busana atau pakaian tari merupakan segala sandang dan perlengkapan (*accessories*) yang dikenakan penari di atas panggung. Fungsi busana tari antara lain:

- a. Membedakan masing-masing peran atau tokoh
- b. Membantu menghidupkan perwatakan penari di dalam peranannya
- c. Memberi fasilitas dan membantu gerak
- d. Menambah keindahan penampilan

Busana tari terdiri dari beberapa bagian

- a. **Busana dasar**, sebagai dasar sebelum mengenakan busana pokoknya. Misalnya, *setagen, korset, rok dalam, dan straples*
- b. **Busana kaki**, pakaian yang dikenakan pada bagian kaki. Misalnya *binggel, gongseng, kaos kaki, sepatu*.
- c. **Busana tubuh**, yaitu busana pokok yang dikenakan pemain pada bagian tubuh mulai dari dada sampai pinggul. Misalnya kain, rok, kemeja, *mekak, rompi, kace, rapak, ampok-ampok, simbar dada*, selendang, dan seterusnya.
- d. **Busana kepala**, pakaian yang dikenakan pada bagian kepala. Misalnya berbagai macam jenis tata rambut (*hairdo*) dan riasan bentuk rambut (*gelung tekuk, gelung konde, gelung keong, gelung bokor*, dan sejenisnya).
- e. **Perlengkapan/accessories**, adalah perlengkapan yang melengkapi keempat busana di atas untuk memberikan efek dekoratif, pada karakter yang dibawakan. Misalnya perhiasan gelang, kalung, ikat pinggang, *kamus timang/slepe ceplok, deker* (gelang tangan), kaos tangan, *bara samir*, dan sejenisnya.

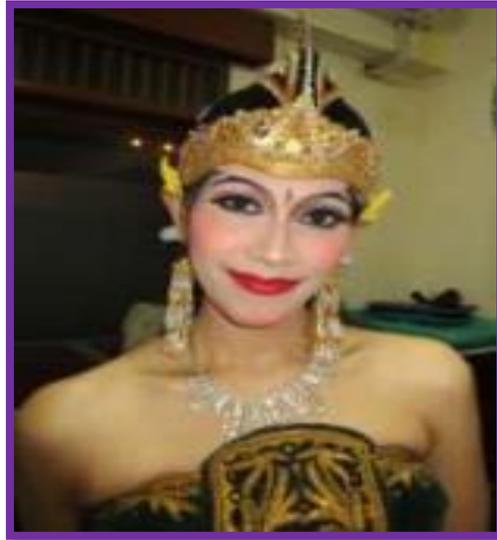
Warna dan motif kain menjadi perhatian dan bahan pertimbangan dalam pembuatan busana tari, karena berhubungan erat dengan peran, watak, dan karakter para tokohnya. Warna busana berpengaruh terhadap karakter dari tokoh (pemain). Penggunaan warna dalam sebuah garapan tari dihubungkan dengan fungsinya sebagai simbol dan mempunyai efek emosional yang kuat terhadap setiap orang

Silakan Ananda amati gambar/ video tentang rias wajah dan busana dalam tari melalui tautan berikut.

Karakter tokoh baik wanita pada cerita Ramayana biasanya menggunakan riasan cantik seperti riasan pada Pergiwati sebagai istri Gatot Kaca atau Dewi Sinta istri Rama. Tata rias dan busananya tampak cantik dan bersahaja

1) Rias wajah dan busana tokoh Dewi Sinta

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=Dm6vqsLHsWU>



Gambar 2.30 Rias wajah tokoh Dewi Sinta dalam cerita Ramayana dengan rias *luruh* (*alus*). (Sumber: docplayer.info/kartika-bayuwati)

Tata rias wajah Dewi Sinta termasuk pada karakter putri *luruh* (*alus*) dan merupakan rias cantik yang menggambarkan tokoh baik. Penggunaan rias karakter wayang seperti *alis corak wayang luruh*, *godheg putri*, *orna* di tengah hidung, dapat membentuk karakter tokoh Dewi Sinta yang lemah lembut.



Gambar 2.31 Alis mata putri *luruh* dan *orna* di tengah alis. (Sumber: docplayer.info/kartika-bayuwati)



Gambar 2.32 Rias *godheg* atau *athi-athi*. (Sumber: docplayer.info/kartika-bayuwati)

Dewi Sinta mengenakan busana berupa penutup kepala *irah-irahan* berwarna hitam pada bagian *jamang* berbentuk gelung warna emas. *Sumping* dikenakan pada telinga dengan hiasan *payet-payet*. *Mekak* dan *ilat-ilatan*, *jarik parang klithik* gaya Surakarta digunakan untuk penutup tubuh. Perhiasan yang dikenakan adalah subang, kalung, dan gelang. Busana lainnya adalah *sampur* warna kuning yang ujungnya *bergombyok payet* emas. *Sampur* berupa kain panjang yang dililitkan di tubuh setelah pemakaian *mekak*. *Slepe* atau sabuk yang warna dan bahannya senada dengan *mekak* yang digunakan dipasang setelah *sampur* dan pemakaiannya tetap memperlihatkan bagian dari *sampur*.

Silakan Ananda amati gambar / video rias dan busanan Dewi Sinta melalui tautan berikut.

Tautan https://www.youtube.com/watch?v=5_4WEvcsI3U



Gambar 2.33 *Irah-irahan* atau penutup kepala pada tokoh Dewi Sinta (putri luruh). (Sumber: docplayer.info/kartika-bayuwati)



Gambar 2.34 *Mekak*, *ilat*, *sampur* dan *slepe* pada tokoh Dewi Sinta. (Sumber: docplayer.info/kartika-bayuwati)



Gambar 2.35 Jarik Parang Klithik dan sampur gombyok pada tokoh Dewi Sinta.
(Sumber: docplayer.info/kartika-bayuwati)

Silakan Ananda amati gambar/video rias wajah tokoh Rama/putra alusan melalui tautan berikut:

2) Rias wajah dan Busana tokoh Rama

Tautan https://www.youtube.com/watch?v=6_0_fHwP_IU



Gambar 2.36 Rias wajah tokoh Rama/putra alusan dalam cerita Ramayana. (Sumber: youtube.com)

Silakan Ananda amati gambar/video busana untuk putra alusan melalui tautan berikut.
Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=qpLcjKB5A0M>



Gambar 2.37 Busana tokoh Rama atau putra alusan dalam cerita Ramayana. (Sumber: youtube.com)



Gambar 2.38 Tata rias dan Busana tokoh Rama dan Sinta dalam cerita Ramayana yang menggambarkan tokoh baik. (Sumber: i.pinimg.com/Anonim)

Warna merah biasanya sangat dominan dalam tata rias dan busana untuk karakter pemaarah, jahat, dan sejenisnya. Tokoh Rahwana (raksasa) pada cerita Ramayana misalnya, digambarkan dengan riasan wajah yang merah menyala dengan bagian mulut penuh taring. Busana yang digunakan juga bernuansa merah serta menggunakan rambut gimbal panjang dan menyeramkan.

Silakan Ananda amati gambar /video rias wajah tokoh Rahwana melalui tautan berikut.

3) Rias wajah dan busana tokoh Rahwana

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=U9qCVEXcWKS>



Gambar 2.39 Rias wajah tokoh Rahwana (raksasa) dalam cerita Ramayana menggunakan rias warna merah yang menggambarkan tokoh jahat. (Sumber: i.ytimg.com/Anonim)

Silakan Ananda amati gambar /video rias dan busana tokoh Rahwana melalui tautan berikut.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=BIroLwSuFfk>



Gambar 2.40 Rias wajah dan busana dengan warna dominan merah untuk tokoh Rahwana (raksasa) dalam cerita Ramayana yang menggambarkan karakter jahat dan kasar. (Sumber: Instagram/@novaniasavitri)

Tata rias dan busana juga dapat menunjukkan tokoh lucu. Pada cerita Ramayana ditunjukkan pada tata rias dan busana Punakawan yaitu Semar, Petruk, Gareng, dan Bagong.

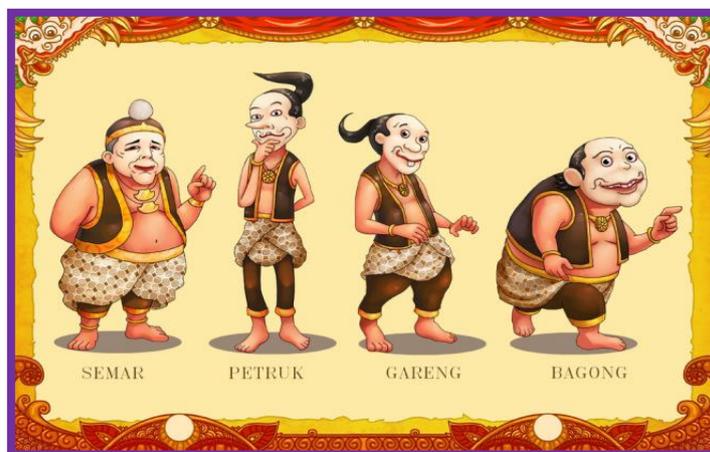
4) Rias wajah dan busana tokoh Gareng

Silakan Ananda amati rias wajah dan busana dari tokoh Gareng, melalui tautan berikut.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=YOgtOaLu29g>



Gambar 2.41 Rias wajah tokoh Gareng (Punakawan) menggambarkan karakter lucu.
(Sumber: youtube.com)



Gambar 2.42 Rias wajah dan busana tokoh Punakawan dengan karakter lucu.
(Sumber: islamindonesia.id/Anonim)

Selain pada cerita Ramayana, tokoh dan karakter dapat juga dijumpai pada tari tentang fauna antara lain tari Merak, tari Kijang dari Jawa Tengah, tari Burung Enggang dari Kalimantan, tari Cendrawasih dari Bali, dan tari Kukilo dari Jawa Tengah.

Tata rias pada tari Merak memperlihatkan seekor burung Merak yang indah. Busana yang digunakan berupa sayap dan tutup kepala sebagai ciri khas yang menunjukkan perwujudan burung Merak.

5) Rias wajah dan busana tari Merak

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=hZXqYoFoi-E>



Gambar 2.43 Rias wajah dan busana tari Merak yang memperlihatkan seekor burung merak yang indah. (Sumber: id.pinterest.com/Anonim)

No.	Nama	Keterangan
1	Mahkota/Siger	Mahkota merupakan salah satu properti yang digunakan oleh penari tari merak di atas kepalanya. Mahkota ini juga kerap disebut dengan sebutan siger.
2	Garuda Mungkur	Garuda mungkur merupakan sebuah hiasan yang digunakan pada kepala bagian belakang yang berbentuk menyerupai seperti kepala burung merak.
3	Sesuping	Sesuping merupakan bagian dari kostum tarian merak yang berfungsi sebagai hiasan di telinga penari.
4	Apok	Apok merupakan sebuah kain yang digunakan melingkar pada bagian bawah leher dan menutupi dada penari.
5	Baju Atas	Baju atas merupakan pakaian yang menutup dada penari, bisa

No.	Nama	Keterangan
		dibilang mirip dengan kemben. Bedanya terdapat pada corak dan warnanya yang dibuat sedemikian rupa mirip dengan bulu burung merak.
6	Sayap	Sayap merupakan sebuah kain yang menyerupai selendang yang berfungsi untuk mendeskripsikan bahwa pakaian tersebut merupakan kostum yang menggambarkan seekor burung merak.
7.	Sabuk	Sabuk merupakan kain yang berfungsi sebagai ikat pinggang serta untuk mengencangkan busana merak.
8	Sampur	Sampur merupakan aksesoris yang terbuat dari bahan tissue menyerupai seperti burung merak.
9	Kilat Bahu	Kilat bahu merupakan sebuah gelang yang digunakan pada bagian bahu sebagai aksesoris dalam menarikan tarian merak.
10	Gelang	Gelang merupakan aksesoris yang digunakan pada pergelangan tangan penari. Biasanya berbentuk lingkaran bewarna-warni senada dengan kostum yang digunakan.
11	Rok	Rok merupakan bagian bawahan dari kostum tarian merak yang sangat identik dengan corak serta warna menyerupai burung merak.

6) Rias wajah dan busana Tari Pendet dari Bali

Tata rias penari Pendet akan membuat tarian ini semakin menarik untuk ditonton. Wajah-wajah penarinya akan semakin cantik karena riasan yang halus dan pas. Wajah penari akan dirias secantik mungkin dengan mempertajam garis-garis muka supaya jelas kelihatan meskipun dari jarak jauh.

Pada dasarnya, tata rias Tari Pendet menggunakan tata rias putri halus (*alus luruh*) yang dibutuhkan untuk memberikan tekanan atau aksen bentuk serta garis muka sesuai dengan karakter tarian. Tata rias juga sedikit berlapis sehingga terkesan tebal seperti tata rias pengantin.

Silakan Ananda amati rias wajah tari pendet melalui tautan berikut ini.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=mygaWxhrNOg>



Gambar 2.44 Rias wajah tari Pendet yang merupakan rias putri *alus/ luruh*. (Sumber: youtube.com)

Busana yang dikenakan di badan penari Pendet terbagi menjadi busana dalam dan busana luar. Untuk busana dalam, penari Pendet akan menggunakan *tapih* dan sabuk *stagen* dengan panjang sekitar 8 meter. Sedangkan, untuk busana luar penari Pendet menggunakan *Sabuk Prade*, *Kamen Prade*, *Gelang* (perak atau imitasi), dan *Kancrik Prade* (ukuran 3 meter).

Silakan Ananda amati busana tari pendet melalui tautan berikut ini.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=69zk7sV0A>



Gambar 2.45 Busana tari Pendet. (Sumber: youtube.com)

3. Properti Tari

Properti merupakan salah satu unsur pendukung dalam tari. Properti tari harus disesuaikan dengan tema tarian, agar lebih menarik. Namun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara menggunakan properti tersebut sesuai dengan karakter, tema, dan tarian yang dibuat.

Properti seni tari adalah segala perlengkapan dan peralatan dalam penampilan atau peragaan tari.

Yang dimaksud dengan perlengkapan tari adalah perlengkapan yang tidak termasuk busana, tidak termasuk pula perlengkapan panggung, tetapi merupakan perlengkapan penari.

Misalnya: **kipas, pedang, tombak, panah, topeng, dan selendang.**

Bahan-bahan pembuatan properti antara lain;

- 1) Kain, misalnya selendang, sapu tangan, topi, dan pita.
- 2) Plastik misalnya payung dan tali.
- 3) Besi misalnya pedang dan tameng.
- 4) Kayu atau bambu misalnya tongkat, tombak, dan bambu runcing.
- 5) Tembaga misalnya kalung, *kelat bahu*, *cunduk mentul/kembang goyang*, dan tusuk *konde*.
- 6) Kulit misalnya sepatu, ikat pinggang, topi, dan jaket.
- 7) Kertas/bulu misalnya kipas dan payung.

Fungsi properti tari antara lain sebagai berikut:

- 1) Penggambaran tema tarian
Sebuah tarian dapat digambarkan dengan jelas ketika menggunakan properti. Adanya properti juga dapat untuk membedakan jenis tarian satu dengan daerah yang lain. Properti juga mempermudah tersampainya makna dan pesan tari kepada penonton.
- 2) Memperjelas gerakan tari dan karakter
Properti tari akan memperlihatkan karakter dan gerakan penari dengan jelas, baik perempuan maupun laki-laki.
- 3) Menambah keindahan gerak tari
Properti tari, secara tidak langsung menambah keindahan penampilan tari yang dimainkan dan juga sebagai penunjang nilai-nilai keindahan tari.

Silakan Ananda amati gambar/video tari dan propertinya melalui tautan berikut.

1) **Tari Pendet dari Bali**

Tautan <https://youtu.be/vO1qdEoL4Kg>



Gambar 2.46 Properti tari Pendet berupa bokor dengan air suci, bunga warna warni dan janur. (Sumber: youtube.com)

Selain aksesoris yang dipakai untuk penari, tari Pendet juga menggunakan properti ketika menari, yaitu *bokor*, *nampan*, atau wadah kecil yang berisi air suci atau bunga warna-warni dan janur. Nantinya dipegang dengan tangan kanan dan disebarakan ke arah penonton sebagai tanda penyambutan.

2) **Tari Topeng Kelana dari Cirebon, Jawa Barat**

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=fgEYtmMh-oQ>



Gambar 2.47 Tari Topeng Klana, asal Cirebon menggunakan properti berupa topeng. (Sumber: indonesiakaya.com/Anonim)

Tari Topeng Klana berasal dari daerah Cirebon, Jawa Barat. Tarian ini menggambarkan seseorang yang bertabiat buruk, mabuk, serakah, penuh amarah dan tidak bisa

mengendalikan hawa nafsu, namun hal tersebut justru banyak disukai penonton. Properti yang digunakan dalam tari Topeng Klana Cirebon adalah topeng.

3) Tari Pakarena dari Sulawesi Selatan

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=-YYDHLyiwmc>



Gambar 2.48 Tari Pakarena menggunakan properti tari berupa kipas (Sumber: indonesiakaya.com/Anonim)

Tari Pakarena merupakan tarian yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Kata pakarena sendiri berasal dari bahasa setempat yakni karena yang berarti main. Tarian ini merupakan salah satu tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang masih dipertahankan sampai saat ini. Properti yang digunakan dalam tari Pakarena adalah kipas.

4) Tari Remo dari Jawa Timur

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=FqtVIAIHnlE>



Gambar 2.49 Tari Remo menggunakan properti utama berupa selendang atau sampur (Sumber: id.wikipedia.org/Anonim)

Tari Remo adalah salah satu tarian untuk penyambutan tamu agung, yang ditampilkan baik oleh satu atau banyak penari. Tarian ini berasal dari Provinsi Jawa Timur. Properti yang digunakan dalam tari Remo yaitu selendang/sampur.

5) Tari Buyung Jawa Barat

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=F54We2sRq1g>



Gambar 2.50 Tari Buyung menggunakan properti berupa buyung yang diletakkan di atas kepala dan kendi yang dinaiki kaki penari.

(Sumber: ANTARA FOTO/Dedhez Anggara)

Tari Buyung berasal dari daerah Cigugur, Kuningan, Jawa Barat. Tari buyung tersebut merupakan tarian khas Cigugur yang menyimbolkan keseimbangan sikap terhadap pelestarian alam. Properti tari buyung adalah buyung dan kendi. Buyung merupakan sebuah alat yang dibuat dari bahan logam maupun tanah liat. Buyung berfungsi sebagai tempat mengambil air baik di sungai, danau, mata air maupun kolam. Hal ini sering dilakukan oleh para wanita di desa pada zaman dahulu. Kendi merupakan suatu alat yang dibuat menggunakan bahan berupa tanah liat. Fungsi kendi biasanya digunakan sebagai tempat untuk menyimpan air. Kendi juga dipakai dalam berbagai upacara seperti upacara pernikahan, upacara untuk kematian, acara pengukuhan maupun penobatan serta digunakan sebagai properti dalam berbagai jenis tari di nusantara.

6) Tari Lawung Ageng dari Yogyakarta

Tautan https://www.youtube.com/watch?v=2_HH9nuw08c



Gambar 2.51 Tari Lawung Ageng dengan properti tombak, keris dan *teken*/ tongkat.
(Sumber: bernasnews.com/Tedy Kartyadi)

Beksan Lawung merupakan tari yang diciptakan Sultan Hamengku Buwono I yang memerintah Keraton Yogyakarta pada 1755-1792. Tari ini dirancang Sultan untuk mengelabui kegiatan kemiliteran keraton dari pengawasan Belanda. Beksan Lawung biasa ditarikan oleh 16 penari yang dibagi berdasarkan peran, yaitu empat orang lurah, empat orang *jajar*/ pemimpin perang, empat orang *ploncon*, dua orang *botoh* dan dua orang *salaotho*/ pelayan *botoh*.

Properti tari Lawung yang pertama ialah tombak atau lawung yaitu tombak panjang yang ujungnya tumpul yang digunakan dalam pertunjukan. Properti yang kedua ialah keris disematkan di pinggang pemeran *botoh*, *lurah* dan *jajar* saja. Properti yang ketiga adalah teken/ tongkat pendek yang dibawa oleh pemeran *botoh*.

Selain tarian di atas, masih banyak lagi tari tradisional yang menggunakan properti, antara lain:

- 1) Tari Serimpi merupakan sebuah tarian klasik dari Yogyakarta. Tarian ini ditampilkan oleh empat orang penari wanita yang cantik dan anggun. Kata serimpi itu sendiri berarti empat. Properti tari yang digunakan di antaranya adalah *jebeng*, *cundrik* atau keris kecil, *pistol*, *jemparing*, dan tombak pendek.
- 2) Tari Piring atau dalam bahasa Minangkabau disebut dengan tari Piriang adalah salah satu seni tari tradisional di Minangkabau yang berasal dari kota Solok, provinsi Sumatera Barat. Tarian ini dimainkan dengan menggunakan piring sebagai properti utama.
- 3) Tari topeng adalah tarian yang penarinya mengenakan properti topeng. Ada beberapa macam tari topeng yang ada di negara kita, antara lain sebagai berikut : Topeng Dayak, Topeng Bali, Topeng Cirebon (klana), Topeng Malang, Topeng Reog, dan Topeng Ireng.
- 4) Tari Rangguk Ayak yang berasal dari daerah Jambi menggunakan properti berupa rebana.
- 5) Tari Gong atau disebut juga dengan nama Kancet Ledo adalah tarian tradisional suku Dayak di Kalimantan Timur. Tarian ini ditarikan seorang gadis di atas sebuah gong, sehingga Kancet Ledo disebut juga Tari Gong. Properti tarian ini adalah gong
- 6) Tari Lilin berasal dari Sumatera Barat. Properti tari ini adalah lilin dan piring tempat lilin. Para penari ini akan membawa lilin yang menyala pada piring yang dipegang pada setiap telapak tangan mereka. Penari ini akan menarikan tarian berkelompok dengan memutar piring yang memiliki lilin yang menyala secara berhati-hati agar piring tersebut selalu horizontal, dan lilin tidak padam.
- 7) Tari Baksa Kambang merupakan jenis tari klasik Banjar sebagai tari penyambutan tamu agung yang datang ke Kalimantan Selatan. Para penarinya semua wanita.

Tarian ini bercerita tentang seorang gadis remaja yang sedang merangkai bunga. Properti yang digunakan dalam tari Baksa Kambang adalah rangkaian bunga.

- 8) Tari Kuda Lumping juga disebut Jaran Kepang atau Jathilan adalah tarian tradisional Jawa yang menampilkan sekelompok prajurit tengah menunggang kuda. Tarian ini menggunakan kuda yang terbuat dari bambu atau bahan lainnya yang di anyam dan dipotong menyerupai bentuk kuda, dengan dihiasi rambut tiruan dari tali plastik atau sejenisnya yang di gelung atau di kepang. Anyaman kuda ini dihias dengan cat dan kain beraneka warna. Properti yang digunakan dalam Tari Kuda Kepang adalah kuda kepang.
- 9) Cakalele adalah tarian perang tradisional Maluku yang digunakan untuk menyambut tamu ataupun dalam perayaan adat. Tarian ini biasanya dibawakan oleh 30 pria dan waniita yang dilakukan secara berpasangan dengan iringan musik drum, flute, *bia* (sejenis musik tiup). Para penari pria biasanya mengenakan properti berupa *parang* dan *salawaku* (perisai) sedangkan penari wanita menggunakan properti berupa *lenso* (sapu tangan).
- 10) Tari Payung adalah tari tradisional dari Sumatra Barat. Tarian ini membawakan cerita tentang hubungan asmara di antara muda-mudi. Payung menjadi atribut penting dalam tarian ini, sebagai perlambang penyatuan tujuan dua insan menuju kebahagiaan cinta. Properti yang digunakan dalam pementasan tari ini adalah payung yang dibawa penari lelaki mengusung simbol sebagai pelindung.

Silakan Ananda amati video tentang beberapa tari tradisional dan propertinya melalui tautan berikut. Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=3C7lhXWV8CA>



Gambar 2.52 Contoh Properti tari berupa topeng dan kuda lumping. (Sumber: youtube.com)

Ananda sudah mengenal beberapa tari tradisional Indonesia dan properti yang digunakan. Ananda dapat mengamati tari tradisional di daerah Ananda untuk mengetahui jenis properti yang digunakannya atau daerah lain melalui internet atau berbagai sumber belajar.

4. Iringan Tari

Irama musik dalam seni tari merupakan serangkaian bunyi dari alat musik yang diselaraskan dengan gerak tari yang diperagakan. Iringan ada dua macam yaitu musik *internal* dan *eksternal*. Musik *internal* adalah musik yang berasal dari diri manusia, seperti tepukan tangan, hentakan kaki, petikan jari, siulan, jeritan, atau nyanyian. Contoh iringan *internal* antara lain pada tari Saman yang para penarinya menyanyi sebagai iringan sambil melakukan gerak, tari Kecak yang iringannya dari suara penarinya, dan tari daerah Papua yang para penarinya membunyikan tifa sebagai iringan gerakan. Musik *eksternal* adalah musik yang dihasilkan oleh alat musik, benda yang dibunyikan atau direkam dari alam. Contoh iringan musik *eksternal* adalah calung alat musik yang terbuat dari bambu, gamelan, orkestra, atau iringan rekaman yang berasal dari *tape recorder*. Jenis tari tradisional di Indonesia lebih banyak menggunakan iringan *eksternal* daripada iringan *internal*.

Musik iringan tari memiliki fungsi antara lain: 1) sebagai iringan gerakan; 2) ilustrasi; 3) membangun suasana. Iringan tari yang berfungsi sebagai iringan gerakan memiliki arti bahwa ritme musik dengan ritme gerakan tidak sama. Iringan dapat dibunyikan secara menghentak tetapi gerakan yang dilakukan dapat berlawanan dengan irama musiknya yaitu mengalir dan mengalun. Iringan sebagai ilustrasi memiliki arti dengan iringan maka penonton dapat membayangkan situasi apa yang sedang dibawakan oleh penari. Sedangkan iringan sebagai pembangun suasana maksudnya iringan difungsikan untuk memberikan kesan dramatik dan tidak monoton sehingga suasana yang ditampilkan sesuai dengan tujuan cerita.

Silakan Ananda amati video tentang iringan tari melalui tautan berikut ini.

1) Iringan Tari Kecak dari Bali

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=Tb15q9APz88>



Gambar 2.53 Tari Kecak menggunakan iringan *internal* yaitu suara para penarinya.
(Sumber: commons.m.wikimedia.org/Anonim)

2) Iringan Tari Magasa dari Papua

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=NsmREScn8Q>



Gambar 2.54 Tari Magasa atau tari Ular menggunakan iringan *internal* yakni suara nyanyian dari para penarinya. (Sumber: IndonesiaKaya/@phosphone)

Tari Magasa, sebuah tarian khas Suku Arfak, suku asli yang mendiami wilayah Pegunungan Arfak, Manokwari. Tari Magasa adalah sebuah tarian yang sering digunakan dalam prosesi penyambutan tamu, perkawinan, atau acara-acara penting lainnya. Tarian ini dipentaskan secara berkelompok dan dapat dilakukan oleh semua kalangan tanpa batasan umur.

Tari Magasa sebenarnya bercerita tentang suku Arfak yang sedang merayakan kemenangan atas perang yang mereka lakukan. Mereka begitu bersukacita atas kemenangan yang mereka raih karena persatuan dalam pasukan. Tarian ini memiliki makna persatuan dan saling menghormati dalam perbedaan. Tari Magasa adalah sebuah penggambaran akan kerukunan yang dimiliki oleh masyarakat Arfak di dalam kehidupan mereka sehari-hari.

3) Iringan Tari Jaipong dari Jawa Barat

Tautan <https://youtu.be/bssFgsZ5NEo>



Gambar 2.55 Tari Jaipong diiringi musik gamelan degung secara langsung termasuk jenis iringan *eksternal*. (Sumber: youtube.com)



Gambar 2.56 Gamelan Degung dari Jawa Barat merupakan jenis iringan *eksternal*.
(Sumber: [wikimedia.org/Anonim](https://commons.wikimedia.org/))

Tari Jaipong adalah jenis tarian yang gerakannya mengikuti irama musik yang berasal dari berbagai jenis alat musik yang membentuk harmoni tertentu. Saat kita menonton pertunjukan tari Jaipong, kita bisa melihat deretan alat musik dan pemainnya yang berkumpul membentuk kelompok tersendiri. Alat musik pengiring tari Jaipong antara lain:

(1) Gendang/ Kendang

Alat musik yang paling utama dan paling sering kita dengar bunyinya selama tarian berlangsung adalah gendang. Alat musik ini berfungsi sebagai pengatur tempo atau cepat lambatnya irama yang akan diikuti oleh alat musik lainnya. Para penari akan mengikuti irama gendang sebagai *patokan* cepat atau lambatnya gerakan tari.



Gambar 2.57 Alat musik gendang/ kendang.
(Sumber: [commons.wikimedia.org/Anonim](https://commons.wikimedia.org/))

(2) Kecapi

Alat musik kecapi berasal dari Sunda, Jawa Barat. Alat musik ini akan menambah keindahan iringan tari Jaipong. Alat musik kecapi dimainkan dengan cara dipetik.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=Z-kXy83DMxY>



Gambar 2.58 Alat musik kecapi (Sumber: id.wikipedia.org/Anonim)

(3) Gong

Alat musik gong dalam tarian Jaipong sebagai pemandu tarian. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul. Dentuman yang keras menjadi ciri khas dari alat musik ini. Gong akan mengikut tempo tertentu agar iramanya sesuai dengan harmoni iringan tari Jaipong.



Gambar 2.59 Alat musik gong (Sumber: wikimedia.org/wikipedia/commons)

(4) Kecrek

Tari Jaipong juga sering menggunakan kecrek sebagai musik pengiring. Kecrek adalah alat musik yang juga sering digunakan dalam pentas wayang kulit. Bunyinya yang khas (crek crek crek) berfungsi sebagai pemberi aba-aba pada iringan tari Jaipong.



Gambar 2.60 Alat musik kecrek.
(Sumber: commons.wikimedia.org/Anonim)

(5) Rebab

Sebagai pelengkap, musik pengiring tari Jaipong menggunakan rebab. Alat musik ini terdiri dari 3 senar yang dimainkan dengan cara digesek. Bunyi rebab akan menambah keindahan iringan tari Jaiping.

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=P1Mu4ZX5R5I>



Gambar 2.61 Alat musik rebab/ tarawangsa. (Sumber: youtube.com)

4) Iringan tari Tari Pakarena dari Sulawesi Selatan

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=GXMvIa-Opsc>



Gambar 2.62 Iringan tari Pakarena secara langsung yang merupakan iringan *eksternal*. (Sumber: youtube.com)

Banyak tarian adat yang diiringi dengan alat musik **gendang** dan **suling**. Namun yang membedakan tari Pakarena dengan yang lain adalah tempo musik yang digunakan cepat dan semangat, namun gerakan tarian tetaplah lemah gemulai. Ini merupakan cerminan dari wanita Bugis yang setia, sopan, dan hormat pada kaum pria.



Gambar 2.63 Alat musik pengiring tari Pakarena berupa gendang dan suling. (Sumber: @sanggarmalletebaji)

Berikut jenis tari dan iringannya:

1. Tari Gambyong dari Jawa Tengah diiringi dengan musik dari seperangkat gamelan dan tembang Jawa (eksternal).
2. Tari Zapin Arab Zapin dari Riau biasanya diiringi Biola, Marwas, dan Gambus. dan jenis lagunya biasanya berirama Samrah.
3. Tari Remo dari Jawa Timur diiringi dengan musik gamelan dalam suatu gending yang terdiri dari bonang, saron, gambang, gender, slentem, siter, seruling, ketuk, kenong, kempul, dan gong dengan irama slendro.
4. Tari Saman dari Aceh diiringi suara dan tepuk tangan dari para penari yang biasanya dikombinasikan dengan memukul dada dan pangkal paha sambil menghempaskan badan ke berbagai arah.
5. Tari Merak dari Jawa Barat diiringi seperangkat alat musik gamelan Sunda (gamelan degung).
6. Tari Seudati dari Aceh diiringi tepukan tangan ke dada dan pinggul, hentakan kaki ke lantai, dan petikan jari para penari.
7. Tari Topeng Klana dari Cirebon, Jawa Barat diiringi gamelan khas Cirebon.
8. Tari Sirih Kuning dari Betawi diiringi gamelan yang dinamakan Gambang Kromong.

Selain iringan jenis tarian diatas masih banyak lagi tari tradisinal yang menggunakan iringan baik iringan *internal* maupun *eksternal*. Ananda dapat mengamati iringan tari tradisional yang ada di daerah Ananda atau dapat mengamati tarian dari daerah lain dari internet atau dari berbagai sumber belajar.

Lembar Kerja 3

Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Jelaskan fungsi tata rias secara umum!
.....
.....
2. Tokoh Dewi Sinta dalam cerita Ramayana menggunakan jenis rias wajah apa? Jelaskan!
.....
.....
3. Mengapa tata rias dan busana tari merupakan hal yang penting dalam tari?
.....
.....
4. Apa saja busana dalam tari Merak?
.....
.....
5. Jelaskan fungsi properti tari!
.....
.....
6. Apa saja properti yang digunakan dalam tarian berikut.
 - a. Tari Pendet
 - b. Tari Lenso
 - c. Tari Remo
 - d. Tari Pakarena
 - e. Tari Lawung Ageng.....
.....
7. Apa perbedaan iringan internal dan eksternal?
.....
.....
8. Apa saja alat musik dalam iringan yang digunakan oleh tarian berikut.
 - a. Tari Pendet
 - b. Tari Pakrena
 - c. Tari Jaipong
 - d. Tari Magasa
 - e. Tari Kecak.....
.....

D. Latihan



Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan tari Tradisional?
.....
.....
2. Apa perbedaan tari klasik dan tari rakyat?
.....
.....
3. Beri contoh minimal 3 (tiga) pengembangan pola lantai garis lurus!
.....
.....
4. Apa perbedaan pola lantai tari Bedhaya dari Yogyakarta dan tari Kecak dari Bali?
 Gambarkan pola lantainya masing-masing tarian tersebut!
.....
.....
5. Untuk karakter tokoh yang bagaimanakah rias wajah putri *luruh*? Beri contoh nama tokohnya!
.....
.....
6. Tari Pendet dari Bali menggunakan jenis rias wajah apa?
.....
.....
7. Apa perbedaan rias wajah dan busana tari untuk tokoh baik dan tokoh jahat?
.....
.....
8. Apa saja busana dalam tari Merak dari Jawa Barat? Sebutkan minimal 5 (lima)!
.....
.....
9. Apa saja properti yang digunakan dalam tarian berikut.
a. Tari Pendet b. Tari Lenso c. Tari Pakarena
.....
.....
10. Apa saja alat musik dalam iringan yang digunakan oleh tarian berikut.
a. Tari Pakarena b. Tari Jaipong c. Tari Magasa
.....
.....

E. Rangkuman

Tari tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup lama, berkembang dan dilestarikan secara turun-temurun di suatu daerah tertentu. Ciri khas dari tari tradisional adalah menonjolkan falsafah, budaya dan kearifan lokal di mana tarian tersebut berkembang. Hal tersebut menjadikan setiap daerah memiliki keunikan tari tersendiri yang berbeda dengan daerah lain. Terdapat tiga jenis karya tari tradisional yaitu tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat.

- 1) Tari primitif merupakan ungkapan kehendak atau keyakinan. Tarian ini bersifat magis dan sakral. Misalnya, tari untuk mendatangkan hujan, dan tari untuk mempengaruhi binatang buruan.
- 2) Tari klasik adalah tarian yang telah mencapai keindahan yang tinggi karena telah menempuh perjalanan yang cukup panjang (sudah mengalami masa kejayaan). Tari klasik merupakan tarian yang dipelihara dengan baik di istana raja-raja dan di kalangan bangsawan.
- 3) Tari rakyat adalah tarian yang hidup dan berkembang di kalangan rakyat jelata. Tari rakyat lahir dan berkembang dari budaya masyarakat pedesaan yang berada di luar tembok kraton/ istana.

Pola lantai dalam tari adalah pola yang dilintasi oleh gerakan-gerakan dari komposisi tari di atas lantai. Secara sederhana pola lantai dapat diartikan garis yang dilalui penari pada saat melakukan gerak tari. Pola lantai dalam tari dikelompokkan menjadi dua yaitu **pola menempat** dan **pola berpindah tempat**. Pola lantai menempat adalah komposisi penari di satu tempat. Pola berpindah tempat adalah lintasan yang dilalui oleh penari pada waktu berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Unsur pendukung tari diantaranya adalah: tata rias, busana, properti, dan iringan tari.

- 1) **Tata rias** pada seni pertunjukan diperlukan untuk menggambarkan/menentukan watak di atas pentas. Fungsi tata rias adalah untuk mempercantik penampilan wajah atau memperkuat karakter tokoh yang akan dipentaskan di atas panggung.
- 2) **Busana atau pakaian tari** merupakan segala sandang dan perlengkapan (*accessories*) yang dikenakan penari di atas panggung. Fungsi busana tari antara lain: membedakan masing-masing peran atau tokoh; membantu menghidupkan perwatakan penari di dalam peranannya; memberi fasilitas dan membantu gerak; dan menambah keindahan penampilan.
- 3) **Properti tari** adalah segala perlengkapan dan peralatan dalam penampilan atau peragaan tari. Yang dimaksud dengan perlengkapan tari adalah perlengkapan yang tidak termasuk busana, tidak termasuk pula perlengkapan

panggung, tetapi merupakan perlengkapan penari. Misalnya: kipas, pedang, tombak, panah, topeng, dan selendang

F. Refleksi

Setelah ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda.

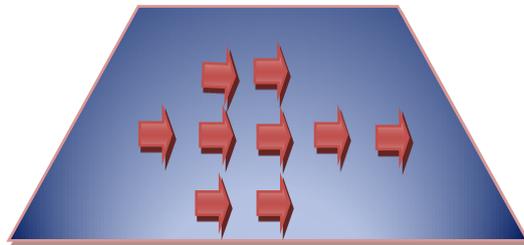
Nama :.....
Kelas :.....
Tahun Pelajaran :.....
Semester :.....
Tanggal Pelaksanaan :.....

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya belajar dengan sungguh sungguh tentang materi pola lantai dan unsur pendukung tari tradisional		
2	Saya memahami materi pola lantai tari tradisional		
3	Saya memahami materi unsur pendukung tari tradisional		
4	Saya dapat menerapkan pola lantai tari tradisional		
5	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu		
6	Saya selalu berusaha aktif dan menciptakan suasana tenang dalam pembelajaran Seni Tari.		

G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban

KUNCI JAWABAN LATIHAN FORMATIF:

1. Tari Tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup lama, berkembang dan dilestarikan secara turun-temurun di suatu daerah tertentu.
2. Perbedaan Tari Klasik dan tari rakyat adalah
 - a. Tari klasik merupakan tarian yang dipelihara dengan baik di istana raja-raja dan di kalangan bangsawan. Gerakannya dan unsur-unsur pendukung tarinya sudah diatur.
 - b. Tari rakyat adalah tari yang lahir dan berkembang dari budaya masyarakat pedesaan yang berada di luar tembok keraton/istana. Gerakan tarinya sederhana dan tidak memiliki aturan yang standar.
3. Contoh pengembangan pola lantai garis lurus, antara lain pola lantai
 - a. segi tiga,
 - b. segi empat,
 - c. segi lima,
 - d. zig-zag, dan
 - e. diagonal huruf V.
4. Perbedaan pola lantai tari Bedhaya dari Yogyakarta dan tari Kecak dari Bali adalah
 - a. Pola lantai tari Bedhaya sudah baku yaitu bentuk *lajur*



Depan Panggung

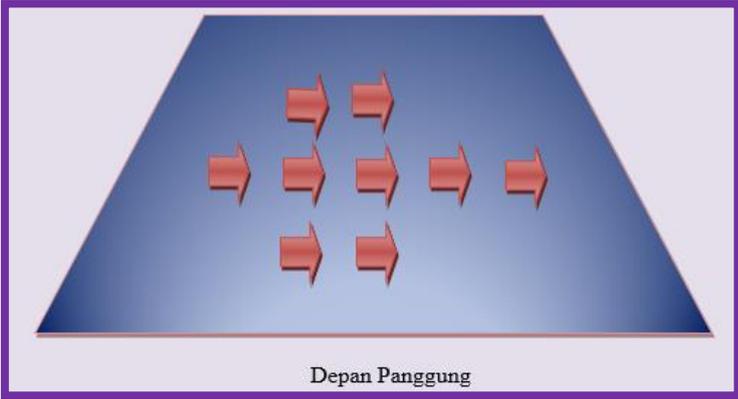
- b. Pola lantai tari Kecak berbentuk melingkar



Depan Panggung

5. Rias wajah putri *luruh* untuk tokoh wanita yang berwatak halus, sabar dan lemah lembut.
Contoh : Dewi Kunthi, Dewi Drupadi, Dewi Sinta, dan Dewi Wara Sembadra.
6. Tari Pendet dari Bali menggunakan jenis rias wajah *luruh* (alus)
7. Perbedaan rias wajah dan busana tari untuk tokoh baik dan tokoh jahat dalam yaitu
 - a. Tokoh baik menggunakan rias wajah luruh/alus dengan warna busana yang tidak mencolok/warna lembut.
 - b. Tokoh jahat menggunakan rias wajah gagah *gusen*/bertaring, dengan rias warna merah, dan warna busana mencolok juga dengan warna merah.
8. Busana dalam tari Merak dari Jawa Barat antara lain
 - a. Mahkota/Siger
 - b. Garuda Mungkur
 - c. Sesuping
 - d. Apok
 - e. Baju Atas
 - f. Sayap
 - g. Sabuk
 - h. Sampur
 - i. Kilat Bahu
 - j. Gelang
 - k. Rok
9. Properti yang digunakan dalam tarian berikut.
 - a. Tari Pendet adalah bokor/ tempat air, bunga, dan hiasan dari janur.
 - b. Tari Lenso adalah sapu tangan
 - c. Tari Pakarena adalah kipas
10. Alat musik dalam iringan yang digunakan oleh tarian berikut.
 - a. Tari Pakrena adalah gendang dan suling
 - b. Tari Jaipong adalah gamelan degung antara lain gendang/ kendang, gong, kecapi, dan kecrek
 - c. Tari Magasa adalah nyanyian dari para penarinya (tidak memakai alat musik)

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	Tari Tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup lama, berkembang dan dilestarikan secara turun-temurun di suatu daerah tertentu.	Skor 2
2	Perbedaan Tari Klasik dan tari rakyat adalah a. Tari klasik merupakan tarian yang dipelihara dengan baik di istana raja-raja dan di kalangan bangsawan. Gerakannya dan unsur-unsur pendukung tarinya sudah diatur. b. Tari rakyat adalah tari yang lahir dan berkembang dari budaya masyarakat pedesaan yang berada di luar tembok kraton/ istana. Gerakan tarinya sederhana dan tidak memiliki aturan yang standar.	Skor 4
3	Contoh pengembangan pola lantai garis lurus, antara lain pola lantai a. segi tiga, b. segi empat, c. segi lima, d. zig-zag, dan e. diagonal huruf V.	Skor 3
4	Perbedaan pola lantai tari Bedhaya dari Yogyakarta dan tari Kecak dari Bali adalah a. Pola lantai tari Bedhaya sudah baku yaitu bentuk <i>lajur</i>  b. Pola lantai tari Kecak berbentuk melingkar	Skor 4

	 <p style="text-align: center;">Depan Panggung</p>	
5	<p>Rias wajah putri <i>luruh</i> untuk tokoh wanita yang berwatak halus, sabar, dan lemah lembut.</p> <p>Contoh : Dewi Kunthi, Dewi Drupadi, Dewi Sinta, dan Dewi Wara Sembadra.</p>	Skor 2
6	<p>Tari Pendet dari Bali menggunakan jenis rias wajah <i>luruh</i> (alus).</p>	Skor 1
7	<p>Perbedaan rias wajah dan busana tari untuk tokoh baik dan tokoh jahat dalam yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> Tokoh baik menggunakan rias wajah luruh/ alus dengan warna busana yang tidak mencolok/ warna lembut. Tokoh jahat menggunakan rias wajah gagah gusen/ bertaring, dengan rias warna merah, dan warna busana mencolok juga dengan warna merah. 	Skor 4
8	<p>Busana dalam tari Merak dari Jawa Barat antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahkota/Siger Garuda Mungkur Sesuping Apok Baju Atas Sayap Sabuk Sampur Kilat Bahu Gelang Rok 	Skor 4

9	Properti yang digunakan dalam tarian berikut. a. Tari Pendet adalah bokor/ tempat air, bunga, dan hiasan dari janur. b. Tari Lenso adalah sapu tangan c. Tari Pakarena adalah kipas	Skor 3
10	Alat musik dalam iringan yang digunakan oleh tarian berikut. a. Tari Pakrena adalah gendang dan suling b. Tari Jaipong adalah gamelan degung antara lain gendang/ kendang, gong, kecap, dan kecrek c. Tari Magasa adalah nyanyian dari para penarinya (tidak memakai alat musik)	Skor 3
Jumlah skor maksimal		30

KRITERIA PENSKORAN

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor **1- 5**
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **30**
3. **Nilai Akhir** = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (30)}} \times 100 = 100$

Pembelajaran 2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati beberapa gambar/video tari tradisional, Ananda dapat menerapkan pola lantai tari tradisional dengan benar.
2. Setelah mengeksplorasi pola lantai tari tradisional, Ananda dapat melakukan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Memfasilitasi modul untuk dapat diakses dan dapat digunakan oleh Ananda dalam belajar, baik luring maupun daring.
2. Memberikan petunjuk pembelajaran kepada Ananda, agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan baik.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar Ananda baik dalam menggunakan modul maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Peran Orang Tua

1. Mengingatkan dan membimbing Ananda untuk mempelajari modul.
2. Memotivasi Ananda untuk selalu mengerjakan lembar kerja pada setiap akhir aktivitas pembelajaran.
3. Membantu dan mendampingi Ananda dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mendorong Ananda untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan dalam mempelajari modul kepada guru.
5. Mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1. Menerapkan Pola Lantai Tari Tradisional

Ananda telah mengamati dan menganalisis pola lantai tari tradisional dan unsur-unsur pendukungnya. Nah, sekarang Ananda akan mencoba menerapkan pola lantai-pola lantai tari tradisional yang sudah Ananda pelajari. Apakah Ananda masih ingat, ada

berapa pengelompokan pola lantai dalam tari? Ya, benar, ada dua pengelompokan pola lantai dalam tari.

Pola lantai dalam tari dikelompokkan menjadi **dua** yaitu **pola menempat** dan **pola berpindah tempat/pola lantai lintasan**.

Pola lantai menempat **adalah komposisi penari di satu tempat**, sedangkan pola berpindah tempat **adalah lintasan yang dilalui oleh penari pada waktu berpindah dari satu tempat ke tempat lain**.

Silakan Ananda amati gambar/video tari tradisional melalui tautan berikut dan catatlah pola lantai-pola lantai yang ada dalam tarian tersebut

1. Tari Gantar dari Kalimantan Timur

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=qUXV6B6GMUA>



Gambar 2, 64 Para penari membentuk pola lantai lingkaran.

(Sumber: commons.wikimedia.org/Anonim)

Tari Gantar merupakan jenis tarian pergaulan antara muda mudi yang berasal dari Suku Dayak Benuaq dan Tunjung di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Gerakan-gerakan tari Gantar melukiskan orang yang sedang menanam padi. Tongkat menggambarkan kayu penumbuk untuk membuat lubang di tanah.

2. Tari Lenso dari Maluku

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=iIFaPwnhJPC>



Gambar 2.65 Para penari membentuk pola lantai lingkaran kecil dan lingkaran besar.
(Sumber: id.wikipedia.org/Mfikriansori)

Tari Lenso adalah tarian muda-mudi dari daerah Maluku. Tarian ini biasanya dipertunjukkan pada acara pesta antara lain pesta pernikahan, panen cengkih, tahun baru dan kegiatan penyambutan tamu. Bagi masyarakat Maluku, tari lenso memiliki makna ungkapan rasa gembira dan sambutan selamat datang masyarakat setempat ketika ada tamu yang datang ke daerah mereka. Umumnya, tari lenso bertema pergaulan yang berfungsi untuk merekatkan tali persaudaraan dan kekerabatan dalam kehidupan bermasyarakat. Tarian ini menggambarkan rasa hormat, kasih sayang yang tulus, dan kesantunan.

3. Tari Remo dari Jawa Timur

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=FqtVIAIHnIE>



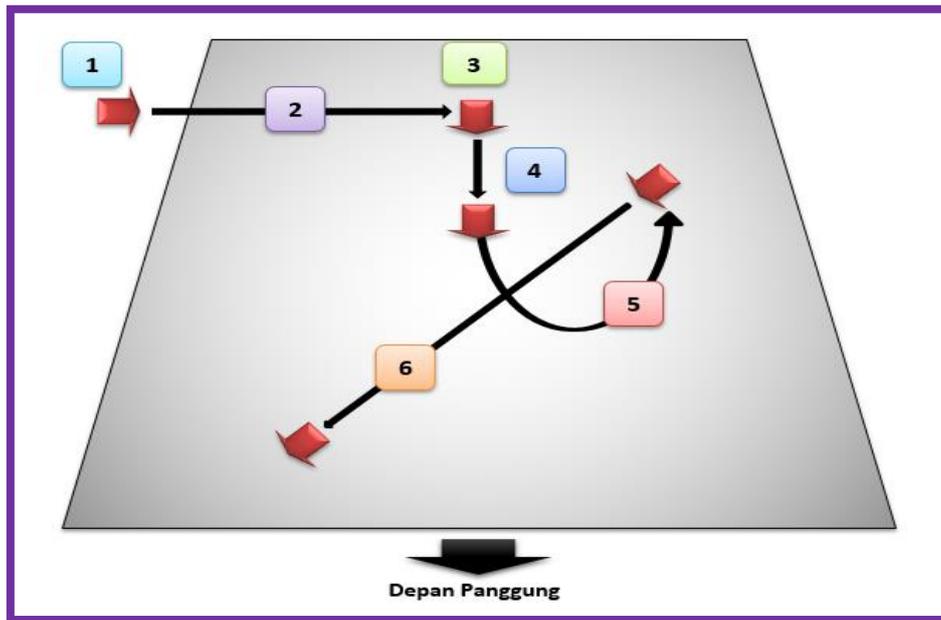
Gambar 2.66 Para penari memperagakan salah satu gerakan tari Remo dengan membentuk formasi pola lantai diagonal huruf V.
(Sumber: Laboratorium Remo/Dini Ariati)

Setelah Ananda mengamati gambar/video tari tradisional di atas, pasti Ananda menemukan beberapa pola lantai. Sekarang coba Ananda terapkan pola lantai dengan kegiatan berikut.

Kegiatan 1

Perhatikan gambar pola lantai lintasan berikut.

Ada 6 tahapan pola lantai lintasan pada tari dan tergambar sebagai berikut.



Keterangan tahapan pola lantai tari di atas:

Tahapan Pola Lantai Tari Ngremo dengan 5 Penari	
No.	Tahapan
1	Berdirilah di samping kanan panggung hadap ke dalam panggung
2	Berjalanlah lurus hingga tengah panggung
3	Hadap ke depan/ hadap penonton
4	Berjalanlah ke depan 5 langkah
5	Belok kiri membentuk setengah lingkaran
6	Sampailah di pojok kiri panggung, kemudian berjalan lagi ke depan (garis diagonal)

Lakukan tahapan tari sesuai gambar pola lantai lintasan tersebut secara kelompok bersama teman/ anggota keluarga di rumah Ananda.

Kegiatan 2

- Silakan Ananda buat kelompok **5** (lima) orang
- Pilihlah pola lantai yang akan digunakan dari beberapa pola lantai yang tersedia
- Ragam gerak tari dapat diambil dari beberapa tarian tradisional di daerah Ananda atau dapat mengambil dari tari-tarian tradisional daerah lain di Indonesia.
- Lakukan gerak tari tradisional bersama kelompok dengan menggunakan beberapa pola lantai yang sudah dipilih.

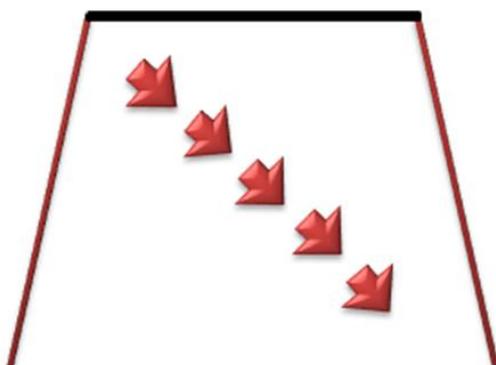
Namun sebelumnya silakan Ananda bersama kelompok amati lebih dulu video tari Remo berikut .

Tautan https://www.youtube.com/watch?v=-NNRbs_mV-E

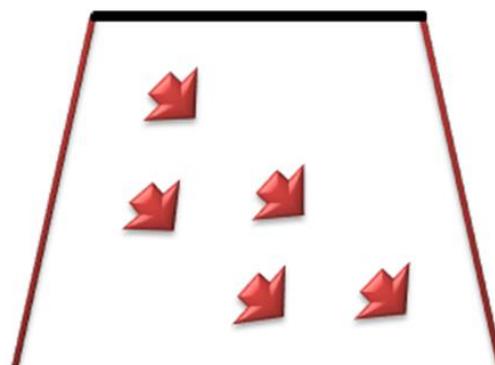


Gambar 2.67 Para penari berjumlah 5 orang membentuk pola lantai horizontal zig-zag dalam tari Remo dari Jawa Timur. (Sumber: youtube.com)

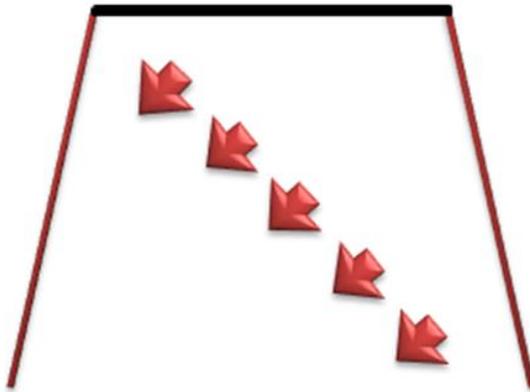
Selanjutnya, silakan Ananda bersama kelompok melakukan gerak tari sesuai pola lantai yang sudah dipilih.



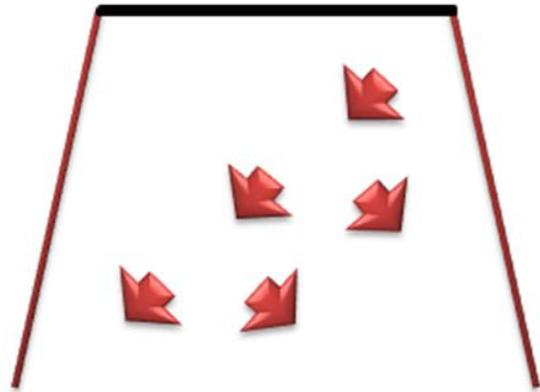
Pola lantai **diagonal** lurus lima penari hadap pojok kiri



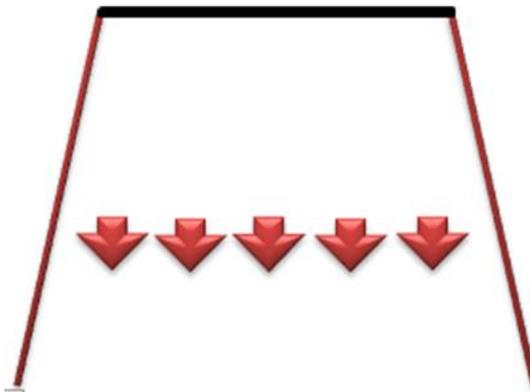
Pola lantai **diagonal** zig-zag lima penari hadap pojok kiri



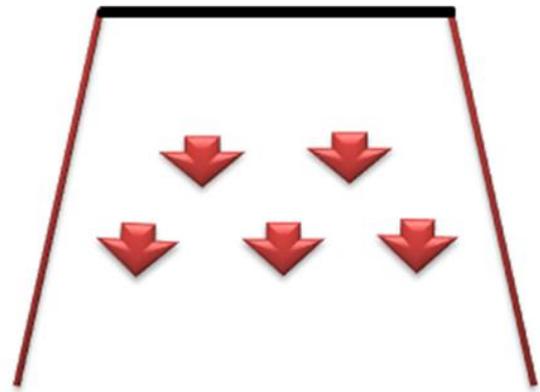
Pola lantai **diagonal** lurus lima penari hadap pojok kanan



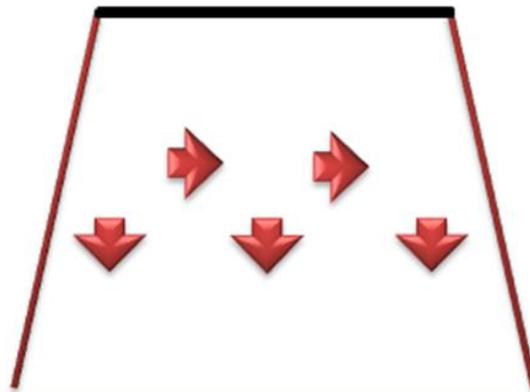
Pola lantai **diagonal** zig-zag tiga penari hadap pojok kanan, dua penari hadap pojok kiri



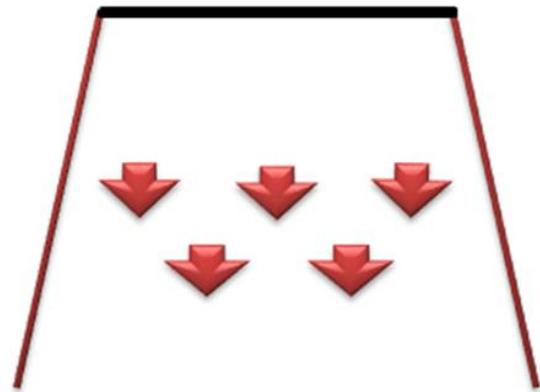
Pola lantai **horisontal** lurus, lima penari hadap depan



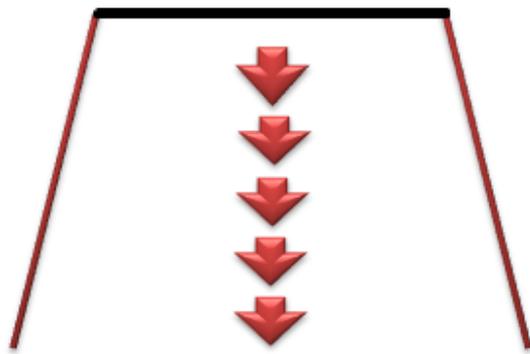
Pola lantai **horisontal** zig-zag, lima penari hadap depan



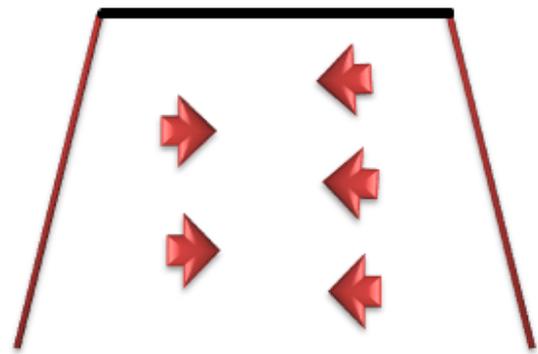
Pola lantai **horisontal** zig-zag, tiga penari hadap depan, dua penari hadap kiri



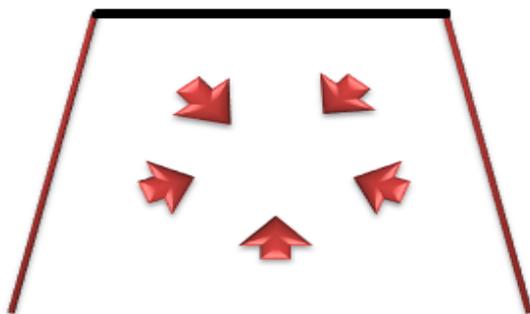
Pola lantai **horisontal** zig-zag lima penari hadap depan



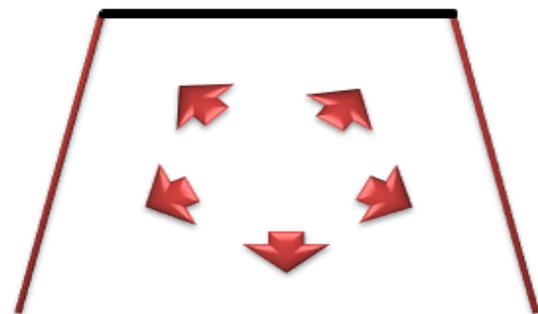
Pola lantai **vertikal** lurus lima penari hadap depan



Pola lantai **vertikal** zig-zag tiga penari hadap kanan, dua penari hadap kiri

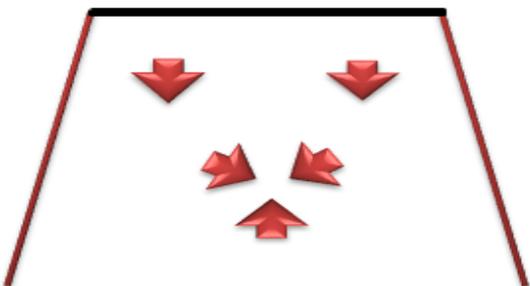


Pola lantai **lingkaran** lima penari hadap dalam

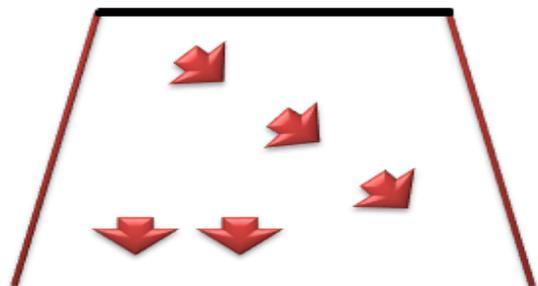


Pola lantai **lingkaran** lima penari hadap luar

Contoh pola lantai di atas masih banyak lagi kemungkinannya, karena dapat juga digabungkan antara satu pola dengan pola lain, contohnya:



Pola lantai **lingkaran** tiga penari hadap dalam dan pola lantai **horizontal** dua penari hadap depan



Pola lantai **horizontal** dua penari hadap depan dan pola lantai **diagonal** tiga penari hadap pojok kiri

Untuk membuat bentuk formasi pola lantai yang diperagakan secara kelompok setiap penari harus dapat melakukan hal-hal antara lain:

- a. Dapat bekerjasama antar penari;
- b. Dapat menyesuaikan diri dengan setiap bentuk pola lantai yang telah disepakati;
- c. Hafal semua gerak tari.

Lembar Kerja 1

- a. Amatilah pola lantai pertunjukan tari dari video tari Gantar, tari Lenso atau tari Remo di atas (pilih salah satu)
- b. Sebutkan pola lantai di tempat yang digunakan dalam tari tersebut dengan memberi tanda centang pada pilihan bentuk polanya.

Judul Tari:.....

Asal daerah:.....

Nomor	Bentuk Pola Lantai			
	Diagonal	Vertikal	Horizontal	Lingkaran
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
Dst.				

Aktivitas 2: Melakukan Gerak Tari Tradisional Berdasarkan Pola Lantai Dengan Unsur Pendukung Tari Sesuai Iringan

Ananda telah mempelajari dan menerapkan pola lantai tari tradisional. Sekarang Ananda akan melakukan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan unsur pendukung tari sesuai iringan. Ananda dapat melakukan tari tradisional yang ada di daerah Ananda dan lakukanlah secara perorangan atau berkelompok. Ananda dapat mengajak anggota keluarga untuk belajar tari di rumah. Silakan Ananda lakukan kegiatan- kegiatan berikut.

Kegiatan 1

Silakan Ananda amati dan tirukan gerak tari Topeng berdasarkan pola lantai berikut. Properti yang digunakan adalah topeng dan sampur.

1. Ragam gerak 1

Gerakan menyembah

Dilakukan 8 x 2 hitungan



Gambar 2. 68 Menggerakkan kepala ke kanan dan ke kiri. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

2. Ragam gerak 2

Gerakan tangan dan kepala

Dilakukan 8 x 2 hitungan



Gambar 2. 69 Meluruskan dan menekuk kedua tangan secara bergantian. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

3. Ragam gerak 3

Gerakan berjalan ke depan

Dilakukan 4 x 4 hitungan



Gambar 2.70 Melangkahkan kedua kaki secara bergantian ke depan. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

4. Ragam gerak 4

Gerakan menoleh ke kanan dan ke kiri diikuti gerakan tangan
Dilakukan 4 x 2 hitungan



Gambar 2. 71 Menolehkan kepala ke kanan dan ke kiri secara bergantian. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

5. Ragam gerak 5

Gerakan mengayunkan kaki
Dilakukan 4 x 2 hitungan



Gambar 2. 72 Mengayunkan kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

6. Ragam gerak 6

Gerakan berjalan membentuk lingkaran sambil memainkan sampur/selendang
Dilakukan 8 x 2 hitungan



Gambar 2. 73 Melangkahkan kedua kaki secara bergantian membentuk lingkaran.
(Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

7. Ragam gerak 7

Gerakan memainkan sampur di tempat
Dilakukan 1 x 4 hitungan



Gambar 2. 74 Sampur diputar kemudian dilempar ke belakang .(Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

8. Ragam gerak 8

Memakai sampur di leher

Dilakukan 1x 2 hitungan



Gambar 2. 75 Mengambil sampur dan dikalungkan ke leher. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

9. Ragam gerak 9

Gerakan berjalan ke samping kanan

Dilakukan 8 x 2 hitungan



Gambar 2. 76 Melangkahkan kaki ke samping kanan dan sampur dikalungkan di leher. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

10. Ragam gerak 10

Gerakan berlari-lari kecil ke sudut kiri depan



Gambar 2. 77 Berlari-lari kecil sambil kedua tangan ke depan kening dan ke samping kanan, kiri telinga. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

11. Ragam gerak 11

Gerakan mengayunkan sampur

Dilakukan 4 x 2 hitungan



Gambar 2. 78 Kedua tangan memegang sampur, tangan kanan dan kiri mengayunkan sampur ke atas secara bergantian. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

12. Ragam gerak 12

Gerakan keluar panggung

Dilakukan 4 x 4 hitungan



Gambar 2. 79 Berjalan mengelilingi panggung kemudian keluar panggung, tangan kanan diayun ke kanan dan ke kiri. (Sumber: Ari Subekti dan Budiawan 2010)

Kegiatan 2

1. Silakan Ananda bersama kelompok mengamati gerak tari berikut, kemudian tirukan gerakan hingga Ananda dan teman-teman satu kelompok menguasai gerakan tersebut.
2. Bergeraklah dengan pola lantai yang sesuai

3. Tentukan iringan untuk mengiringi tiap gerakannya
4. Padukan gerak dengan iringan hingga sesuai.
5. Peragakan bersama kelompok Ananda.

1. Gerak terbang

- a. Hitungan satu sampai empat, kaki berjalan cepat dengan jinjit posisi tangan lurus ke bawah.
- b. Hitungan lima sampai delapan, posisi berjalan cepat dengan jinjit posisi tangan lurus ke samping kanan dan kiri dengan membentangkan sayap.
- c. Lakukan gerakan 4 x 8 hitungan.



Gambar 2. 80 Ragam gerak 1. (Purnomo, dkk. 2017)

2. Gerak membuka dan menutup sayap

- a. Hitungan satu kedua, tangan menutup sayap di depan dada posisi kaki kanan di depan.
- b. Hitungan dua, kedua tangan dibentangkan ke samping posisi kaki kanan sejajar dengan kaki kiri.
- c. Hitungan tiga, gerakan sama dengan hitungan satu.
- d. Hitungan empat, gerakan sama dengan hitungan dua.
- e. Lakukan gerakan 4 x 8 hitungan.



Gambar 2. 81 Ragam gerak 2. (Purnomo, dkk. 2017)

3. Gerak terbang berputar

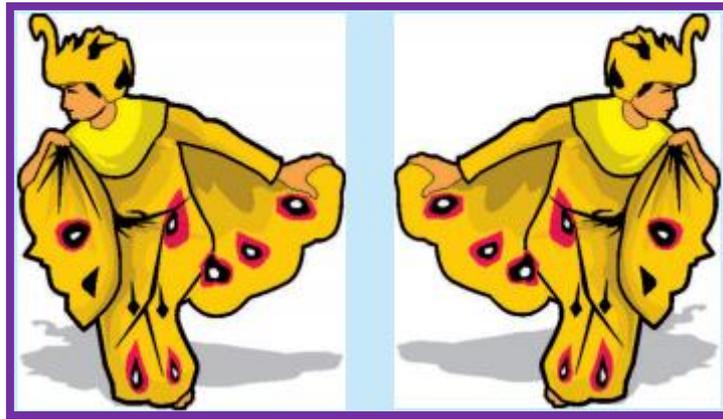
- Hitungan satu sampai empat, posisi tangan kanan lurus ke samping atas dan tangan kiri lurus ke ke bawah membentuk diagonal posisi kaki berjalan cepat dengan jinjit.
- Hitungan lima sampai delapan, posisi badan balik arah dengan posisi tangan kanan lurus ke bawah dan tangan kiri lurus ke atas membentuk diagonal.
- Lakukan gerakan dengan hitungan 4 x 8 hitungan.



Gambar 2. 82 Ragam gerak 3. (Purnomo, dkk. 2017)

4. Gerakan mematok

- Hitungan satu, tangan kanan ditekuk di depan dada tangan kiri lurus, kaki kanan di depan kaki kiri.
- Hitungan dua, sampai tiga kaki kanan melangkah diikuti kaki kiri.
- Hitungan lima, tangan kiri ditekuk di depan dada, tangan kanan lurus, kaki kiri di depan kaki kanan.
- Hitungan enam sampai delapan, kaki kiri melangkah diikuti kaki kanan.
- Lakukan gerakan 4 x 8 hitungan.



Gambar 2. 83 Ragam gerak 4. (Purnomo, dkk. 2017)

Ananda dapat juga belajar tari tradisional melalui video dengan tautan berikut.

1. Tutorial Tari Topeng Kelana dari Jawa Barat

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=MY4LCxdqDhI>

dan <https://www.youtube.com/watch?v=G5oBP67n4OU>



Gambar 2.84 Tutorial Tari Topeng Kelana. (Sumber: youtube.com)

2. Tutorial Tari Pakarena dari Sulawesi Selatan

Tautan <https://youtu.be/rlWeWHg0au4>



Gambar 2.85 Tutorial Tari Pakarena. (Sumber: youtube.com)

3. Tutorial Tari Papua dari Papua

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=r7VNMR93EPc>



Gambar 2.86 Tutorial tari Papua. (Sumber: youtube.com)

4. Tutorial tari Sirih Kuning dari Betawi

Tautan <https://www.youtube.com/watch?v=C93Htl9X2Vw>



Gambar 2.87 Tutorial tari Sirih Kuning. (Sumber: youtube.com)

Silakan Ananda dapat berlatih menarikan tari tradisional tersebut atau dapat menarikan tari tradisional yang ada di daerah Ananda.

Lembar Kerja 2

Silakan Ananda melakukan gerak tari berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari sesuai iringan secara berkelompok.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 5 (lima) orang.
2. Bereksplorasilah untuk membuat lima bentuk pola lantai beserta gerak tarinya.
3. Rangkailah pola lantai dan gerak tari secara berurutan.
4. Siapkan musik untuk mengiringi gerak tari dan pola lantai yang Ananda dan kelompok Ananda buat.
5. Videokan tari tersebut dan kirim kepada Bapak/ Ibu guru.

D. Latihan



Silakan Ananda melakukan gerak tari berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari sesuai iringan, dapat secara perorangan, berpasangan, atau berkelompok.

1. Pilihlah satu tari tradisional yang Ananda dan kelompok Ananda kuasai.
2. Siapkan anggota kelompok Ananda, tetapkan jumlah penari yang telah Ananda pilih. Jika akan akan Ananda peragakan secara berpasangan. maupun berkelompok.
3. Berlatihlah meragakan gerak-gerak tarinya.
4. Sesuaikan gerak dengan unsur pendukung tari yang ada.
5. Videokan tari tersebut dan kirimkan kepada Bapak / Ibu guru.

E. Rangkuman

Elemen paling dasar dalam tari adalah gerak. Ciri dari suatu tarian dapat dilihat dari gerakannya, sehingga dapat diketahui dari mana suatu tarian berasal. Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak Jawa berbeda dengan Sumatra, Sulawesi maupun daerah lainnya. Ragam gerak tari sangat dipengaruhi oleh kondisi *sosiologis* (kondisi sosial masyarakat) dan *antropologis* (kondisi masyarakat dan budaya) serta *demografis* (kondisi penduduk setempat).

Tari klasik atau jenis tari dari keraton/istana memiliki gerak yang halus dan tenang. Kondisi ini dipengaruhi oleh lingkungan keraton yang lebih menonjolkan kedamaian, ketenteraman, dan keteraturan. Sedangkan gerak tari yang berkembang di masyarakat luas umumnya sederhana, spontan, dinamis, dan mudah dilakukan oleh siapa saja. Jenis tari kerakyatan ini tidak memiliki aturan yang baku. Selain geraknya yang berbeda, tata rias dan busana yang digunakan juga berbeda.

Tata rias dan busana yang dalam tari berfungsi untuk menunjukkan asal daerah dan juga untuk menunjukkan karakter tari. Tari Jatayu pada *epos* Ramayana misalnya menggunakan pakaian yang mirip dengan seekor burung Rajawali. Tata rias dan busana pada tari Merak juga menunjukkan pada karakter seekor burung Merak dengan menggunakan sayap yang indah. Tari Merak gaya Sunda dengan gaya Jawa Tengah juga berbeda dari segi tata busana. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebuah tari dapat merupakan identitas daerah di mana tarian tersebut berasal dan berkembang.

F. Refleksi

Setelah ananda melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat Ananda.

Nama :
 Kelas :
 Tahun Pelajaran :
 Semester :
 Tanggal Pelaksanaan :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh sungguh dalam menerapkan pola lantai tari tradisional.		
2	Saya senang melakukan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.		
3	Saya akan selalu bertanya apabila ada gerakan yang belum saya pahami tentang pola lantai tari tradisional dengan santun.		
4	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu.		
5	Saya selalu berusaha aktif dan menciptakan suasana tenang dalam pembelajaran Seni Tari.		

G. Rubrik Penilaian/ Kunci Jawaban/ Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban

Format Penilaian Praktik

Mata pelajaran :
 Judul Tari :
 Alokasi Waktu :
 Nama :
 Kelas :

No.	Aspek Penilaian	Skor (1-4)			
		1	2	3	4
1	Gerak Tari				
2	Keselarasan				
3	Ketepatan penggunaan pola lantai				
Total Skor		Skor maksimal 12 (4+4+4)			

Rubrik Penilaian Praktik Individu

	Indikator	Rubrik
1	Gerak Tari	4 = Jika semua gerak tari dilakukan dengan benar 3 = Jika dua pertiga gerak tari dilakukan dengan benar 2 = Jika separuh gerak tari dilakukan dengan benar 1 = Jika sepertiga gerak tari dilakukan dengan benar
2	Keselarasan	4 = Jika gerak tari sesuai iringan 3 = Jika gerak tari cukup sesuai iringan 2 = Jika gerak tari kurang sesuai iringan 1 = Jika gerak tari tidak sesuai iringan
3	Ketepatan penggunaan pola lantai	4= Jika pola lantai dilakukan dengan tepat 3= Jika pola lantai dilakukan dengan cukup tepat 2= Jika pola lantai dilakukan dengan kurang tepat 1= Jika pola lantai dilakukan dengan tidak tepat

PEDOMAN PENSKORAN

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = 100$$

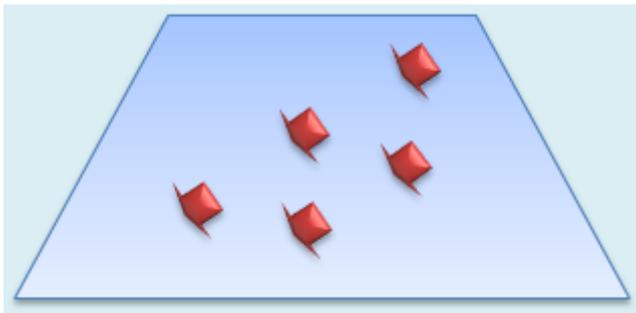
Skor maksimal (12)



Silakan Ananda kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!

1. Manakah tarian berikut yang termasuk jenis tari rakyat/kerakyatan?
 - A. Srimpi
 - B. Bedhaya
 - C. Reog Ponorogo
 - D. Bondan
2. Pola lantai garis lurus memberikan kesan
 - A. Lembut
 - B. Lemah
 - C. Manis
 - D. Kuat
3. Yang tidak termasuk pola lantai garis lurus adalah
 - A. Zig-zag
 - B. Spiral
 - C. Horizontal
 - D. Vertikal
4. Yang tidak termasuk pola lantai garis lengkung adalah formasi

- A. Angka delapan
 - B. Diagonal
 - C. Lingkaran
 - D. Huruf s
5. Tari Kecak dari Bali menggunakan pola lantai ...
- A. Setengah lingkaran
 - B. Segi empat
 - C. Angka delapan
 - D. Lingkaran
6. Manakah tari berikut yang menggunakan pola lantai *lajur*?
- A. Tari Merak
 - B. Tari Bedhaya
 - C. Tari Gambyong
 - D. Tari Golek
7. Perhatikan gambar pola lantai berikut!



- Kelima penari membentuk formasi pola lantai
- A. Horizontal lurus
 - B. Vertikal zig-zag
 - C. Horizontal zig-zag
 - D. Diagonal zig-zag
8. Untuk mempercantik penampilan wajah atau memperkuat karakter tokoh yang akan dipentaskan di atas panggung, merupakan fungsi dari
- A. Tata pentas
 - B. Tata rias
 - C. Tata lampu
 - D. Tata busana
9. Rias wajah putri *luruh* untuk tokoh wanita yang berkarakter halus, sabar dan lemah lembut dalam cerita/kisah Ramayana yaitu

- A. Dewi Srikandi
- B. Bethari Durga
- C. Dewi Sinta
- D. Emban

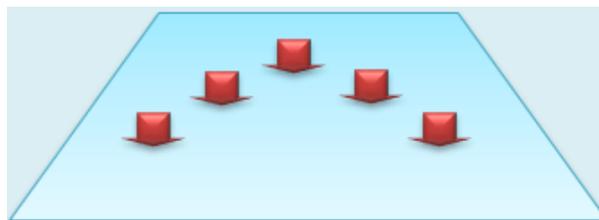
10. Mahkota/Siger, Garuda Mungkur, Sesuping, dan Apok merupakan bagian dari busana untuk tari

- A. Kijang
- B. Merak
- C. Piring
- D. Topeng Kelana

11. Perhatikan gambar berikut!



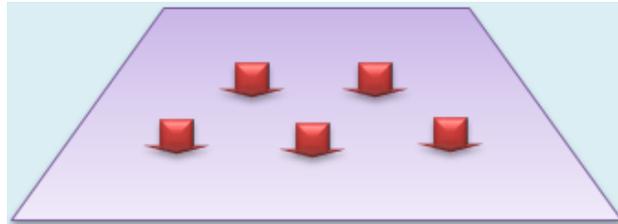
Bentuk pola lantai yang sesuai untuk tarian pada gambar tersebut adalah....



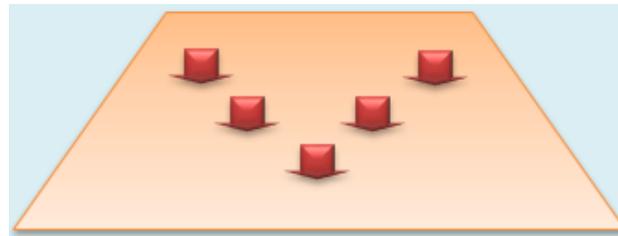
A.



B.



C.



D.

12. Perhatikan gambar berikut!



Bentuk pola lantai yang sesuai untuk tarian pada gambar tersebut adalah

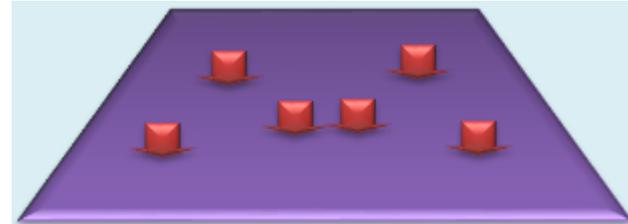


A.

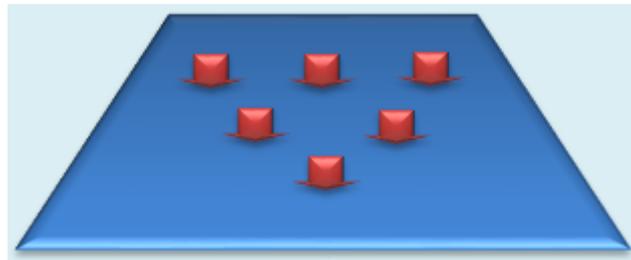
B.



C.



D.



13. Tari Pakarena merupakan tari khas dari Sulawesi yang melambungkan kecantikan wanita daerah tersebut. Tarian ini menggunakan properti
- A. Selendang
 - B. Payung
 - C. Sapu tangan
 - D. Kipas
14. Tarian dari Maluku ini biasa ditarikan oleh beberapa wanita dengan menggunakan properti sapu tangan. Nama tarian tersebut
- A. Tari Zapin
 - B. Tari Lenso
 - C. Tari Magasa
 - D. Tari Yospan
15. Manakah jenis tarian berikut yang menggunakan iringan jenis *internal*?
- A. Tari Kecak
 - B. Tari Lawung Ageng
 - C. Tari Gambyong
 - D. Tari Jaipong

16. Tari Sirih Kuning dari Betawi diiringi dengan iringan *eksternal* berupa gamelan dengan nama
- A. Degung
 - B. Talempong
 - C. Gong Kebyar
 - D. Gambang Kromong
17. Hentakan kaki, petik jari, dan nyanyian para penari merupakan jenis iringan
- A. Internal
 - B. Modern
 - C. Eksternal
 - D. Klasik



Gambar 2.58 Alat musik dari Jawa Barat
(Sumber: id.wikipedia.org/Anonim)

18. Apa nama alat musik pada gambar 2. 58 tersebut?
- A. Rebab
 - B. Kecapi
 - C. Angklung
 - D. Calung
19. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2.50 Tari dari daerah Jawa Barat
(Sumber: ANTARA FOTO/Dedhez Anggara)

Tarian pada gambar 2.50 tersebut dinamakan tari

- A. Jaipong
- B. Cokek
- C. Buyung
- D. Jejer Gandrung

20. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2.67 Pola lantai dalam tari Remo dari Jawa Timur. (Sumber: youtube.com)

Formasi para penari Remo tersebut membentuk pola lantai

- A. Horizontal lurus
- B. Vertikal zig-zag

- C. Horizontal zig-zag
- D. Diagonal zig-zag

Kunci Jawaban/Pembahasan/Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	C	11.	D
2.	D	12.	A
3.	B	13.	D
4.	B	14.	B
5.	D	15.	A
6.	B	16.	D
7.	D	17.	A
8.	B	18.	B

9.	C	19.	C
10.	B	20.	C

PEDOMAN PENSKORAN

1. Setiap butir soal memiliki skor 1
2. **Total skor** apabila semua jawaban benar adalah **20**
3. **Nilai Akhir** = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$
(20)

PENILAIAN DAN PRASYARAT LANJUT MODUL

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau dibahas bersama guru. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi **skor 1**. Silakan Ananda melihat skor setiap jawaban pada rubrik penilaian. Total skor jika semua jawaban benar adalah **20**.

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = 100$$

(20)

- Batas ketuntasan minimal adalah **80%**.
- Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan **TUNTAS** dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

- Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Ananda kurang dari 80% maka Ananda dinyatakan **BELUM TUNTAS**.
- Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban Ananda masih belum benar.
- Ulangi sampai hasil pengulangan Ananda mencapai nilai ketuntasan minimal. Silakan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.



GLOSARIUM

Dinamis	Penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan suatu keadaan.
Karakteristik	Kualitas tertentu atau ciri khas dari seseorang atau sesuatu.
Ekspresi	Pengungkapan atau proses menyatakan perasaan.
Instrumen musik	Suatu komposisi atau rekaman musik tanpa lirik atau musik vokal dalam bentuk apapun; semua musik dihasilkan melalui alat musik.
Ritual	Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan terutama untuk tujuan simbolis.
Tradisional	Sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.
Klasik	Mempunyai nilai atau mutu yang diakui dan menjadi tolok ukur kesempurnaan yang abadi; tertinggi.
Ritme	Pengulangan secara terus menerus dan teratur dari suatu unsur atau beberapa unsur.
Gending	Istilah yang digunakan masyarakat karawitan Jawa, Sunda, dan, Bali, untuk menyebut bentuk komposisi musikal karawitan yang menyajikan seni suara instrumental, yang juga melibatkan vokal sebagai pelengkap dari sajian seni suara yang berasal dari seperangkat gamelan.
Internal	Menyangkut bagian dalam (dari tubuh, diri, mobil, dsb).
Eksternal	Yang menyangkut bagian luar dari sesuatu.
Sakral	Suci; keramat: tari bedaya dianggap sebagai tarian yang sakral.
Primitif	Dalam keadaan yang sangat sederhana; belum maju (tentang

	peradaban; terbelakang).
Jelata	Bukan bangsawan atau hartawan (tentang rakyat, orang); biasa.
Standar	Bukan bangsawan atau hartawan (tentang rakyat, orang); biasa.
Kombinasi	Gabungan beberapa hal (pengertian, perkara, warna, pasukan, dsb).
Komposisi	Susunan; tata susun.
Pusaka	Harta benda peninggalan orang yang telah meninggal; warisan.
Akulturas	Percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi.
Filosofis	Berdasarkan filsafat.
Kosmetik	Berhubungan dengan kecantikan (tentang corak kulit), ilmu kecantikan; ilmu tentang cara mempercantik wajah, kulit.
Karakter	Tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak.
Watak	Sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku.
Efek dekoratif	Adalah berkenaan dengan dekorasi.
Aksesoris	Barang tambahan; alat ekstra, barang yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemanis busana.
Emosional	Menyentuh perasaan; mengharukan; uapan perasaan yang berkembang dan surut dalam pola; corak. Contoh: waktu singkat.
Motif kain	Pola; corak
Epos	Cerita kepahlawanan; syair panjang yang menceritakan riwayat perjuangan seorang.

Sosiologis	Pengetahuan atau ilmu tentang sifat, perilaku, dan perkembangan masyarakat.
Antropologis	Ilmu tentang manusia, khususnya tentang asal-usul, aneka warna bentuk fisik, adat istiadat, dan kepercayaannya.
Demografis	Ilmu tentang susunan, jumlah, dan perkembangan penduduk; ilmu yang memberikan uraian atau gambaran.

DAFTAR PUSTAKA



<https://www.mikirbae.com/2018/01/pola-lantai-dalam-seni-tari.html> Pola Lantai dalam Seni Tari Posted By Nanang Ajim | Posted On 9:20 PM (Diakses 3 Oktober 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/12/133249069/pola-lantai-pengertian-tujuan-dan-jenisnya> Pola Lantai: Pengertian, Tujuan, dan Jenisnya Kompas.com - 12/08/2020, 13:32 WIB Serafica Gischa (Diakses tanggal 3 Oktober 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/12/143831669/macam-macam-pola-lantai-tari-kreasi-daerah> Macam-Macam Pola Lantai Tari Kreasi Daerah Kompas.com - 12/08/2020, Serafica Gischa (Diakses 3 Oktober 2020)

<https://rimbakita.com/tari-pendet/> Tari Pendet – Sejarah, Fungsi, Gerakan, Kostum, Keunikan & Kontroversi (Diakses 4 Oktober 2020)

<https://m.kaskus.co.id/thread/5ced2b5ff0bdb24aad6d83d0/pola-lantai-seni-tari-daerah/> Pola Lantai Tari yang Kamu Tahu Bagi Pelajar Sekolah! (Diakses 4 oktober 2020)

<https://www.ilmusiana.com/2019/07/tari-jaipong-berasal-dari-daerah-jawa.html> Tari Jaipong Berasal Dari Daerah Jawa Barat (Diakses 4 oktober 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/14/120000169/apa-pola-lantai-tari-saman-?page=all> Apa Pola Lantai Tari Saman? Kompas.com - 14/08/2020, 12:00 WIB: Serafica Gischa (diunduh 3 Oktober 2020)

<https://gateofjava.wordpress.com/2013/09/25/tari-bedhaya-keraton-yogyakarta/> **TARI BEDHAYA KERATON YOGYAKARTA** Posted on September 25, 2013 by christponds (Diakses Oktober 2020)

<https://www.liputan6.com/global/read/4189946/tari-kecak-masuk-kurikulum-mahasiswa-seni-melbourne> **Tari Kecak Masuk Kurikulum Mahasiswa Seni Melbourne**, [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), 28 Feb 2020, 21:06 WIB (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://bobo.grid.id/read/08674099/randai-permainan-sambil-bercerita-dan-bernyanyi-khas-minangkabau> Randai: Permainan Sambil Bercerita dan Bernyanyi

Khas Minangkabau **Petronela Putri** - Kamis, 6 April 2017 | 09:54 WIB
Diakses 7 Oktober 2020)

<https://seringjalan.com/asal-usul-dan-sejarah-tari-randai/> Asal Usul dan Sejarah Tari
Randai (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://www.selasar.com/tari/randai/#:~:text=Musik%20internal%20merupakan%20musik%20yang,juga%20suara%20vocal%20dari%20goreh.> Tari Randai
21/11/2020 Laila Nur Fatimah (Diakses 25 November 2020)

<https://putramahadewa.wordpress.com/2010/06/01/tari-jejer-gandrung/> Tari Jejer
Gandrung **2010** 06/01CATEGORY (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mkn/jathilajaran-kepang-pertunjukan-rakyat-kuda-lumping-dijawa-tengah/> JATHILAN/JARAN KEPANG
PERTUNJUKAN RAKYAT KUDA LUMPING DIJAWA TENGAH,
Penulis, **juniawandahlan**, March 22, 2017 (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://sulitsini.wordpress.com/2017/06/10/sejarah-tari-gambyong-pareanom/> Sejarah
Tari Gambyong Pareanom JUNE 10, 2017 / SULISTINI (Diakses 7
Oktober 2020)

<https://www.klikriau.com/read-25313-2017-06-01-menelusuri-sejarah-dan-asal-usul-tari-zapin.html> **Menelusuri Sejarah dan Asal Usul Tari Zapin**
Kamis, 01/06/2017 (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://rimbakita.com/tari-zapin/> Tari Zapin – Sejarah, Makna, Gerakan, Lagu, Busana
& Properti (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tari-kipas-pakarena#lg=1&slide=4> Tari Kipas Pakarena [TimIndonesiaExploride/IndonesiaKaya]
(Diakses 8 Oktober 2020)

<https://novitaevi37.wordpress.com/2013/01/28/tata-rias-karakter-halus-karakter-gagah-dan-tata-busana/> TATA RIAS KARAKTER HALUS,
KARAKTER GAGAH DAN TATA BUSANA (Diakses 8 Oktober
2020)

<http://sritatabusana.blogspot.com/2012/11/pengertian-tata-rias-dan-busana.html>
Jumat, 16 November 2012 Pengertian Tata Rias dan Busana TATA

RIAS DAN BUSANA Ditulis Oleh : Ni Nyoman Seriati, M.Hum
Dikutip Oleh : Arum Yunita M (Diakses 8 Oktober 2020)

<https://docplayer.info/162244201-Rias-karakter-dewi-sinta-pada-sendratari-ramayana-kartika-bayuwati-seni-budaya-smp-negeri-3-berbah-sleman-yogyakarta.html> RIAS KARAKTER DEWI SINTA PADA SENDRATARI RAMAYANA. Kartika Bayuwati Seni Budaya SMP Negeri 3 Berbah Sleman Yogyakarta (Diakses 8 Oktober 2020)

<https://www.menggapaangkasa.com/2017/01/pesona-sendratari-ramayana-yang-memukau.html> PESONA SENDRATARI RAMAYANA YANG MEMUKAU DUNIA By Anggara Wikan Prasetya 19 Jan, 2017 Post a comment (Diakses 8 Oktober 2020)

<https://islamindonesia.id/budaya/karakter-wayang-punakawan-ternyata-ciptaan-sunan-kalijaga.htm> Sunday, 10 September 2017 Karakter Wayang Punakawan Ternyata Ciptaan Sunan Kalijaga (Diakses 8 Oktober 2020)

<https://core.ac.uk/download/pdf/151432472.pdf> Warna, garis, dan bentuk ragam hias dalam tata rias dan tata busana wayang wong Sri Wedari Surakarta sebagai sarana ekspresi oleh Nanik Sri Sumarni. (Diakses 8 Oktober 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/21/170012069/properti-tari-pengertian-jenis-dan-fungsinya?page=all> Properti Tari: Pengertian, Jenis, dan Fungsinya Kompas.com - 21/08/2020, 17:00 WIB Penulis : Serafica Gischa (Diakses 9 Oktober 2020)

<https://www.mikirbae.com/2014/10/properti-tari.html> Macam Macam Properti Tari Posted By Nanang Ajim | Posted On 12:00 AM (Diakses 9 Oktober 2020)

<https://sekolahnesia.com/properti-tari-buyung/> 11 Properti Tari Buyung (Lengkap dengan gambar dan deskripsi) (Diakses 9 Oktober 2020)

<https://sekolahnesia.com/properti-tari-lawung/> Properti Tari Lawung (Lengkap beserta gambar dan deskripsi) (Diakses 9 Oktober 2020)

<https://seringjalan.com/asal-usul-dan-sejarah-tari-beksan-lawung-ageng/> Asal-usul dan Sejarah Tari Beksan Lawung Ageng (Diakses 9 Oktober 2020)

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/nilai-kerukunan-yang-terpancar-dalam-makna-tari-magasa> Nilai Kerukunan yang Terpancar dalam Makna Tari Magasa (Diakses 10 Oktober 2020)

<https://seringjalan.com/asal-usul-tari-pakarena-tarian-unik-dari-suku-bugis/> Asal Usul dan Sejarah Tari Pakarena, Tarian Unik dari Suku Bugis (Diakses 10 Oktober 2020)

<https://www.selasar.com/tari/lenso/> Tari Lenso 23/11/2020 (Diakses 25 November 2020)

<https://www.mikirbae.com/2018/10/kelengkapan-busana-dan-properti-tari.html> Kelengkapan Busana dan Properti Tari Merak Posted By Nanang Ajim | Posted On 10:16 PM | (d Diakses 10 Oktober 2020)

Kuswarsantyo. 2017. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pengembangan Level Dan Pola Lantai Dalam Gerak Tari*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan untuk SMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Purnomo, Eko, dkk. 2017. *Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 103-107).

Purnomo, Eko, dkk. 2017. *Buku Siswa Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Halaman: 175-189).

Purwatiningsih dan Ninik Harini. 2004. *Pendidikan Seni Tari-Drama di TK-SD*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Subekti, Ari, dan Ari Subekti dan Budiawan. 2010. *Seni Tari SMP/ MTs Kelas VII-IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional. PT. Intan Pariwara.

Trisakti. 2020. *Bahan Ajar Seni Tari SMP Kelas VII. Rakor Penilaian SMP 2020_Mapel Seni Budaya Seni Tari*. Jakarta: Kenterian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yuliasuti, Rima. 2009. *Apresiasi Karya Seni Tari*. Tangerang: PT. Pantja Simpati.

Yuliana, Cendi. 2008. *Kesenian Daerah dan Lagu-lagu Daerah*. Surakarta: PT widya Duta Grafika.

Weni R, dkk. 2009. *Mengenak Seni Tari*. Klaten: PT Intan Sejati Klaten.

DAFTAR GAMBAR



Gambar 2.1 Tari Saman menunjukkan pola lantai garis lurus horizontal (republika.co.id/ aditya pradana putra) (diunduh 7 Oktober 2020)

Gambar 2.2 Tari Bedhaya Kraton Yogyakarta menggunakan pola lantai garis lurus lajur (<https://wajik.files.wordpress.com/2010/11/95-300x201.jpg>) (diunduh 7 Oktober 2020)

Gambar 2.3 Tari Jejer Gandrung Banyuwangi, Jawa Timur menggunakan pola lantai garis lurus horizontal dan horizontal zig zag (<https://putramahadewa.files.wordpress.com/2010/06/gandrung-06.jpg>) (diunduh 7 Oktober 2020)

Gambar 2.4 Tari Kecak dengan pola lantai garis lengkung dan membentuk lingkaran (liputan6.com/ foto: comejourney). (diunduh 7 Oktober 2020)

Gambar 2.5 Tari Randai dengan pola lantai garis lengkung dan membentuk lingkaran (Istimewa/ jawapos.com) (diunduh 7 Oktober 2020)

Gambar 2.6 Tari Jaran Kepang/Kuda Lumping menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung (https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/e/e4/Jaran_Kepang.jpg) (diunduh 8 Oktober 2020)

Gambar 2.7 Tari Gambyong Pareanom menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung (ANTARA FOTO/Anis Efizudin/kye/16) (diunduh 8 Oktober 2020)

Gambar 2.8 Tari Sekapur Sirih dari Jambi ([twitter.com/ bemfasilkomUI](https://twitter.com/bemfasilkomUI)) <https://twitter.com/BEMFasilkomUI/status/646673403387097090> , by BEM Fasilkom UI 9:12 PM · Sep 23, 2015·TweetDeck (diunduh 8 Oktober 2020)

Gambar 2.9 Tari Piring dari Sumatera Barat (https://chris13jkt.files.wordpress.com/2014/09/img_pir05.jpg) (diunduh 8 Oktober 2020)

Gambar 2.10 Tari Saraswati dari Bali ([id.pinterest.com/pin/58195020161306145/](https://www.pinterest.com/pin/58195020161306145/) [surya_peradantha029](https://www.flickr.com/photos/surya_peradantha029/) on [flickr.com](https://www.flickr.com/)) (diunduh 8 Oktober 2020)

Gambar 2.11 Tarian Bonet, khas suku Dawan di Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara dan sebagian Belu (Foto: Instagram) <https://www.tajukflores.com/artikel/18268/Tarian-Bonet-Irama-Riang-Suku-Dawan/> **GAYA HIDUP Tarian Bonet, Irama Riang Suku Dawan** Rabu, 06/02/2019 16:49 WIB Tarian Bonet, khas suku Dawan di TTS, TTU dan sebagian Belu (Foto: Instagram) (diunduh 8 Oktober 2020)

Gambar 2.12 Tari Pendet dari Bali dengan pola lantai diagonal huruf V (Foto: Antara melalui berita satu.com) (diunduh 9 Oktober 2020)

Gambar 2. 13 Penari yang berjumlah enam orang membentuk pola lantai diagonal huruf V terbalik (\wedge) hadap depan semua, tiga penari menyudut ke kiri dan 3 penari menyudut ke kanan <https://www.youtube.com/watch?v=DoMOR2uVpmI> (youtube.com) (diunduh 9 Oktober 2020)

Gambar 2. 14 Pola lantai vertikal lurus dua baris sejajar hadap depan, masing-masing baris terdiri tiga penari <https://www.youtube.com/watch?v=DoMOR2uVpmI> (youtube.com) (diunduh 9 Oktober 2020)

Gambar 2. 15 Pola lantai vertikal lurus sejajar hadap berlawanan , tiga penari hadap kiri dan tiga penari hadap kanan <https://www.youtube.com/watch?v=DoMOR2uVpmI> (youtube.com) (diunduh 9 Oktober 2020)

Gambar 2. 16 Pola lantai vertikal lurus sejajar, penari hadap belakang semua <https://www.youtube.com/watch?v=DoMOR2uVpmI> (youtube.com) (diunduh 9 Oktober 2020)

Gambar 2. 17 Pola lantai horizontal zig zag, dua penari di baris depan, dua penari di baris tengah, dan dua penari di belakang, semua menghadap ke arah depan panggung, lalu bergerak memutar di tempat dan kembali hadap arah depan <https://www.youtube.com/watch?v=DoMOR2uVpmI> (youtube.com) (diunduh 9 Oktober 2020)

Gambar 2. 18 Pola lantai horizontal lurus, penari berdiri hadap depan semua <https://www.youtube.com/watch?v=DoMOR2uVpmI> (youtube.com) (diunduh 9 Oktober 2020)

Gambar 2. 19 Pola lantai horizontal lurus, penari duduk hadap depan semua <https://www.youtube.com/watch?v=DoMOR2uVpmI> (youtube.com). (diunduh 9 Oktober 2020)

Gambar 2. 20 Para penari membentuk pola lantai vertikal lurus sejajar, hadap depan semua, kemudian memutar balik selanjutnya keluar dari tempat pentas. <https://www.youtube.com/watch?v=DoMOR2uVpmI> (youtube.com) (diunduh 9 Oktober 2020)

Gambar 2. 21 Tari Zapin dari Riau (<https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Zapin.jpg>) (diunduh 10 Oktober 2020)

Gambar 2. 22 Para penari berjumlah empat orang membentuk pola lantai segi empat hadap depan semua <https://www.youtube.com/watch?v=0EOhxHOXpWw> (youtube.com) (diunduh 10 Oktober 2020)

Gambar 2. 23 Pola lantai lingkaran, semua penari hadap ke dalam <https://www.youtube.com/watch?v=0EOhxHOXpWw> (youtube.com) (diunduh 10 Oktober 2020)

Gambar 2. 24 Pola lantai horizontal lurus, penari hadap depan semua <https://www.youtube.com/watch?v=0EOhxHOXpWw> (youtube.com) (diunduh 10 Oktober 2020)

Gambar 2. 25 Pola lantai diagonal huruf V hadap depan semua, dua penari duduk di depan dan dua penari berdiri di belakang <https://www.youtube.com/watch?v=0EOhxHOXpWw> (youtube.com) (diunduh 10 Oktober 2020)

Gambar 2. 26 Pola lantai vertikal lurus hadap depan semua <https://www.youtube.com/watch?v=0EOhxHOXpWw> (youtube.com) (diunduh 10 Oktober 2020)

Gambar 2. 27 Pola lantai segi empat saling berhadapan, dua penari hadap kiri dan dua penari hadap kanan <https://www.youtube.com/watch?v=0EOhxHOXpWw> (youtube.com) (diunduh 10 Oktober 2020)

Gambar 2. 28 Para penari membentuk pola lantai lengkung ke belakang
<https://www.youtube.com/watch?v=0EOhxHOXpWw> (youtube.com)
(diunduh 10 Oktober 2020)

Gambar 2. 29 Tari Pakarena dari Sulawesi Selatan (indonesiakaya. Com/Foto : Tim Indonesia Exploride) (diunduh 11 Oktober 2020)

Gambar 2.30 Rias wajah tokoh Dewi Sinta dalam cerita Ramayana dengan rias *luruh* (*alus*) (docplayer.info/162244201/kartika-bayuwati) (diunduh 11 Oktober 2020)

Gambar 2.31 Alis mata putri *luruh* dan *orna* di tengah alis (docplayer.info/162244201/kartika-bayuwati) (diunduh 11 Oktober 2020)

Gambar 2.32 Rias *godheg* atau *athi-athi* (docplayer.info/162244201/kartika-bayuwati) (diunduh 11 Oktober 2020)

Gambar 2.33 *Irah-irahan* atau penutup kepala pada tokoh Dewi Sinta (putri *luruh*) (docplayer.info/162244201/kartika-bayuwati) (diunduh 11 Oktober 2020)

Gambar 2.34 *Mekak*, *ilat*, *sampur* dan *slepe* pada tokoh Dewi Sinta (docplayer.info/162244201/kartika-bayuwati) (diunduh 11 Oktober 2020)

Gambar 2.35 *Jarik Parang Klithik* dan *sampur gombyok* pada tokoh Dewi Sinta (docplayer.info/162244201/kartika-bayuwati) (diunduh 11 Oktober 2020)

Gambar 2.36 Rias wajah tokoh Rama / putra *alusan* dalam cerita Ramayana
https://www.youtube.com/watch?v=6_0_fHwP_IU (youtube.com)
(diunduh 12 Oktober 2020)

Gambar 2.37 Busana tokoh Rama atau putra *alusan* dalam cerita Ramayana
<https://www.youtube.com/watch?v=qpLcjKB5A0M> (youtube.com)
(diunduh 12 Oktober 2020)

Gambar 2.38 Tata rias dan Busana tokoh Rama dan Sinta dalam cerita Ramayana yang menggambarkan tokoh baik

(<https://i.pinimg.com/originals/1c/16/1d/1c161d76a39f4555415cd0806a07544d.jpg>) (diunduh 12 Oktober 2020)

Gambar 2.39 Rias wajah tokoh Rahwana (raksasa) dalam cerita Ramayana menggunakan rias warna merah yang menggambarkan tokoh jahat (<https://i.ytimg.com/vi/BIroLwSuFfk/hqdefault.jpg>) (diunduh 12 Oktober 2020)

Gambar 2.40 Rias wajah dan busana tokoh Rahwana (raksasa) dalam cerita Ramayana yang menggambarkan karakter jahat dan kasar (*Photo By: Instagram @novaniasavitri*) (diunduh 12 Oktober 2020)

Gambar 2.41 Rias wajah tokoh Gareng (Punakawan) menggambarkan karakter lucu (<https://www.youtube.com/watch?v=YOgtQaLu29g>) (Youtube.com) (diunduh 12 Oktober 2020)

Gambar 2.42 Rias wajah dan busana tokoh Punakawan dengan karakter lucu (islamindonesia.id) (diunduh 12 Oktober 2020)

Gambar 2.43 Rias wajah dan busana tari Merak yang memperlihatkan seekor burung merak yang indah (<https://id.pinterest.com/pin/812407220263988912/>) (diunduh 12 Oktober 2020)

Gambar 2.44 Rias wajah tari Pendet yang merupakan rias putri *alus/ luruh* (<https://www.youtube.com/watch?v=mygaWxhrNQg>) (youtube.com) (diunduh 12 Oktober 2020)

Gambar 2.45 Busana tari Pendet (<https://www.youtube.com/watch?v=69zk7sTsV0A>) (youtube.com) (diunduh 12 Oktober 2020) (diunduh 12 Oktober 2020)

Gambar 2.46 Properti tari Pendet berupa bokor dengan air suci, bunga warna warni dan janur (<https://youtu.be/vQ1qdEoL4Kg>) (youtube.com) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.47 Tari Topeng Kelana, asal Cirebon menggunakan properti berupa topeng (<https://www.indonesiakaya.com/photo/detail/jelajah-indonesia/sosok-rahwana-dalam-tari-topeng-kelana#lg=1&slide=3>) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.48 Tari Pakarena menggunakan properti tari berupa kipas (indonesiakaya.com) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.49 Tari Remo menggunakan properti utama berupa selendang atau sampur (https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Tari_remo.jpg) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.50 Tari Buyung menggunakan properti berupa buyung yang diletakkan di atas kepala dan kendi yang dinaiki kaki penari (ANTARA FOTO/Dedhez Anggara/pras/17) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.51 Tari Lawung Ageng dengan properti tombak, keris dan *teken*/ tongkat (Foto: Tedy Kartyadi/ Bernasnews.com) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.52 Contoh Properti tari berupa topeng dan kuda lumping (<https://www.youtube.com/watch?v=3C7lhXWV8CA>) (youtube.com) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.53 Tari Kecak menggunakan iringan *internal* yaitu suara para penarinya (https://commons.m.wikimedia.org/wiki/File:Tari_Kecak_n_fire_dance.jpg) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.54 Tari Magasa atau tari Ular menggunakan iringan *internal* yakni suara nyanyian dari para penarinya [@phosphone/IndonesiaKaya] (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.55 Tari Jaipong diiringi musik gamelan degung secara langsung termasuk jenis iringan *eksternal* (<https://youtu.be/bssFgsZ5NEo>) (youtube.com) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.56 Gamelan Degung dari Jawa Barat merupakan jenis iringan *eksternal* (wikimedia.org/wikipedia/commons) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.57 Alat musik gendang/ kendang (https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Kendang_Nangtung_koleksi_Jurusan_Karawitan_ISBI_Bandung.jpg) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.58 Alat musik kecapi (<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Kacapi-tuners.jpg>) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.59 Alat musik gong (wikimedia.org/wikipedia/commons) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar2.60 Alat musik kecrek
(https://commons.wikimedia.org/w/index.php?title=File%3AKecrek_koleksi_jurusan_Karawitan_ISBI_Bandung.webm) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.61 Alat musik rebab/ tarawangsa
<https://www.youtube.com/watch?v=P1Mu4ZX5R5I> (youtube.com)
(diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.62 Irian tari Pakarena secara langsung yang merupakan iringan *eksternal*
<https://www.youtube.com/watch?v=GXMvIa-Opse> (youtube.com)
(diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2.63 Alat musik pengiring tari Pakrena berupa gendang dan suling
(foto @sanggarmalletebaji) (diunduh 13 Oktober 2020)

Gambar 2, 64 Para penari Gantar membentuk pola lantai lingkaran
https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tari_Gantar_Kalimantan.jpg)
(diunduh 14 Oktober 2020)

Gambar 2.65 Para penari Lenso membentuk pola lantai lingkaran kecil dan lingkaran besar
(https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Tari_Lenso_Tiouw.jpg /
Mfikriansori) (diunduh 14 Oktober 2020)

Gambar 2.66 Para penari memeragakan salah satu gerakan tari Remo dengan membentuk formasi pola lantai diagonal huruf V (foto : Laboratorium Remo/Dini Ariati)
(<https://www.superradio.id/menggelorakan-tari-remo-melestarikan-budaya-bangsa/> 14 September 2017) (diunduh 14 Oktober 2020)

Gambar 2.67 Para penari berjumlah 5 orang membentuk pola lantai horizontal zig-zag dalam tari Remo dari Jawa Timur https://www.youtube.com/watch?v=-NNRbs_mV-E (youtube.com) (diunduh 14 Oktober 2020)

Gambar 2. 68 - 2. 79 Menggerakkan kepala ke kanan dan ke kiri (Buku Seni Tari SMP/MTs Kelas VII-IX_Ari Subekti_Ari Subekti dan Budiawan_2010_Kemdikbud)

Gambar 2. 80 – 2. 83 Ragam gerak 1 (Buku Paket Seni Budaya SMP/ MTs kelas VIII Kemdikbud)

Gambar2.84 Tutorial Tari Topeng Klana Tautan
<https://www.youtube.com/watch?v=MY4LCxdqDhI> (youtube.com)
(diunduh 15 Oktober 2020)

Gambar 2.85 Tutorial Tari Pakarena <https://youtu.be/rlWeWHg0au4> (youtube.com)
(diunduh 15 Oktober 2020)

Gambar 2.86 Tutorial tari Papua <https://www.youtube.com/watch?v=r7VNMR93EPc>
(youtube.com) (diunduh 15 Oktober 2020)

Gambar2.87 Tutorial tari Sirih Kuning
<https://www.youtube.com/watch?v=C93Htl9X2Vw> (youtube.com)
(diunduh 15 Oktober 2020)



DAFTAR PUSTAKA MAYA

https://www.youtube.com/watch?v=OjXITac_ak TARI SAMAN Juara 1 di POLANDIA. Menatap Aceh, Oct 18, 2016 Zulfikar ibnu Wahab (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=WL1IE3zLtRY> Bedhaya Arjuna Wiwaha, 20 Juli 2018, Kraton Jogja (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=CQyE9S635kQ> Jejer Gandrung KEMBANG MENUR original GANDRUNG SEWU, Nov 1, 2018, AGFI RECORD (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=Tb15q9APz88> Pesona Tari Kecak uluwatu Bali Indonesia diunduh 3 Oktober 2020 (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=SJotWvfQNfM> Randai Anggun Nan Tongga Magek Jabang, Feb 13, 2019 Masril Rustam (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=m177EO1rugU> Tari Jaran Kepang (Kuda Lumpung) Singo barong Sudi budoyo mudo Karangayu - live Cepiring Kendal, Dec 15, 2019, Hero Pictures ID (Diakses 7 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=x-JPibrrF7w> Tari GAMBYONG PAREANOM / Tari Klasik Jawa Tengah / Javanese Classical Dance [HD], Aug 28, 2018 sri wisnu (Diakses 8 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=DoMOR2uVpmI> SMKI Gianyar - Tari Pendet [OFFICIAL VIDEO], Feb 6, 2020 Aneka Record (Diakses 9 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=0EOhxHOXpWw> TARI ZAPIN KEBUDAYAAN MELAYU RIAU, Sep 22, 2019 Efarina Televisi (Diakses 10 Oktober 2020)

https://www.youtube.com/watch?v=fk_FdtE3h00 Tari pakarena anida perform by @ssm_project (ig), Sep 15, 2018 Wulandari RM (Diakses 11 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=Dm6vqsLHsWU> Tutorial Rias Dewi Shinta | Dea, Sep 8, 2020 DH Puspita (Diakses 11 Oktober 2020)

Tautan https://www.youtube.com/watch?v=5_4WEvcsI3U Dewi SHINTA - Kostum Tata Rias Tari Jawa - Javanese Dance Costume & Make Up [HD], Jun 29, 2017 sriwisnu dance gamelan wayang (Diakses 11 Oktober 2020)

https://www.youtube.com/watch?v=6_0_fHwP_IU (Tutorial) RAMA / ARJUNA / Belajar Rias Tari Jawa Wayang Orang / LEARNING Javanese Dance MAKE UP, May 30, 2020 sriwisnu dance gamelan wayang (Diakses 12 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=qpLcjKB5A0M> [Tutorial] RAMA / Cara Memakai Kostum Tari Jawa / How to Wear Javanese Dance Costume [HD] Oct 30, 2018 sriwisnu dance gamelan wayang (Diakses 12 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=U9qCVEXcWKS> [Tutorial] RAHWANA - Belajar Tata Rias Tari Jawa - LEARNING Javanese Dance MAKE UP [HD], May 20, 2018 sriwisnu dance gamelan wayang (Diakses 12 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=BIroLwSuFfk> RAHWANA - Kostum Tata Rias Tari Jawa - Javanese Dance Costume & Make Up [HD], Jun 29, 2017 sriwisnu dance gamelan wayang (Diakses 12 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=YOgtQaLu29g> Gareng dandan GARENG, May 15, 2020 Bagyo Gareng Asli (Diakses 12 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=hZXqYoFoi-E> TARI MERAK Peacock - Javanese Dance Costume & Make Up - Kostum Tari Jawa [HD] Jan 7, 2017 sriwisnu dance gamelan wayang (Diakses 12 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=mygaWxhrNQg> Makeup Tari Pendet (Dance Stage Makeup Tutorial) Feb 28, 2020 Eka RT (Diakses 12 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=69zk7sTsVOA> Tutorial memakai baju bali untuk menari pendet atau karnaval hari Kartini. Cukup 10 menit aja, Jul 7, 2019 keikido's stories (Diakses 12 Oktober 2020)

<https://youtu.be/vO1qdEoLAKg> Tari Pendet, Jun 15, 2012 IndonesiaKaya (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=fgEYtmMh-oQ> Tari Topeng Klana Cirebon - SMKN 10 Bandung, Jul 1, 2015 Giri Komara (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=-YYDHLyiwmc> Tari Pakarena - Tari Tradisional Makassar, Apr 27, 2017 Indonesia Tari (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=FqtVIAIHnlE> Tari Remo - Remo Dance, Feb 23, 2017 Seni Budaya (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=F54We2sRqIg> TARI BUYUNG, Tarian Putri Sunda | Karnaval Kirab Budaya Midang "CAI DIRAGA" 2019 Ciledug Cirebon, Sep 28, 2019 KENstudio (Diakses 13 Oktober 2020)

https://www.youtube.com/watch?v=2_HH9nuw08c TARI || Beksan Lawung Keraton Jogjakarta, Mar 31, 2019 Jogja Archive (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=3C7lhXWV8CA> Properti Tari Daerah Di Indonesia, Sep 17, 2020 Nanang Ajim (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=Tb15q9APz88> Pesona Tari Kecak uluwatu Bali Indonesia, Aug 24, 2019 ALMA Channel (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=NsmREScn8Q> Enerjiknya Tari Ular Khas Papua, Mar 18, 2015 IndonesiaKaya (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://youtu.be/bssFgsZ5NEo> Syarah Wanadiati - Tari Jaipong Tunggal Daun Pulus Keser Bojong (Juara 1 Jugala Raya 2013), Oct 24, 2017 Fahmi Wanadi Hartiwan (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=Z-kXy83DMxY> Kecapi Sunda, Feb 10, 2011 lpsnjakarta(Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=P1Mu4ZX5R5I> Rebab ISBI (Bahan Ajar Alat Gesek Rebab Sunda 2), Dec 21, 2017 Melita Herlinda (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=GXMvIa-OpSc> TARI PAKARENA, Aug 24, 2013, Marshall LA Tembo (Diakses 13 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=qUXV6B6GMUA> Tari Gantar/ Gantar Dance, May 17, 2017 Indonesian Cultural Association (Diakses 14 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=ilFaPwnhJPc> KALEGA - TARI LENSO, Nov 29, 2019 Ian Septian (Diakses 14 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=FqtVIAIHnlE> Tari Remo - Remo Dance, Feb 23, 2017 Seni Budaya (Diakses 14 Oktober 2020)

https://www.youtube.com/watch?v=-NNRbs_mV-E REMO JOMBANGAN OLEH "KSATRIA" SWARGALOKA Premiered Jul 27, 2020 Swargaloka Art (Diakses 14 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=MY4LCxdqDhI> Belajar tari Topeng Klana, Mar 2, 2020 STAR 16 OFFICIA (Diakses 15 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=G5oBP67n4OU> MUDAH..!! BELAJAR TARI TOPENG KELANA TANJAK CIREBON | 480P, Dec 11, 2019 SegodadArt (Diakses 15 Oktober 2020)

<https://youtu.be/rlWeWHg0au4> TUTORIAL TARI KIPAS PAKARENA | SULAWESI, Nov 4, 2019 ADRYANI SIADARI - DANCE OF INDONESIAN (Diakses 15 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=r7VNMR93EPc> TARI PAPUA (PAPUA) | TUTORIAL TARI TRADISIONAL, Mar 12, 2019 Kamubisatari (Diakses 15 Oktober 2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=C93Htl9X2Vw> TUTORIAL TARI BETAWI, TARI SIRIH KUNING, Dec 16, 2019 JakartaTourism (Diakses 15 Oktober 2020)



**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2020**